



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PENGARUH REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR**



Oleh

**RONA TRINOVALIA**  
**NIRM. 1209.17.08235**

No.HP: 0822 8327 2557

**PROPOSAL DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI  
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI  
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIIYAH  
STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN  
1444 H/2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**AULIAURRASYIDIN**

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

**PENGESAHAN**

No. 141/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2022

Skripsi berjudul "PENGARUH REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR", yang telah ditulis oleh sdr. RONA TRINOVALIA, NIRM 1209.17.08235 telah dimunaqasahkan pada tanggal 21 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,34.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

Dina Liana, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 16 Agustus 2022

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN 2105068302

**Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri**

www.stai-tbh.ac.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RONA TRINOVALIA  
NIRM : 1209.17.08235  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PENGARUH REALISASI PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 22 Desember 2021



**RONA TRINOVALIA**  
NIRM. 1209.17.08235

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. **RONA TRINOVALIA**  
Lamp :

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **RONA TRINOVALIA**  
Nimko : **1209.17.08235**  
Program : **S1 (Strata Satu)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **PENGARUH REALISASI PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

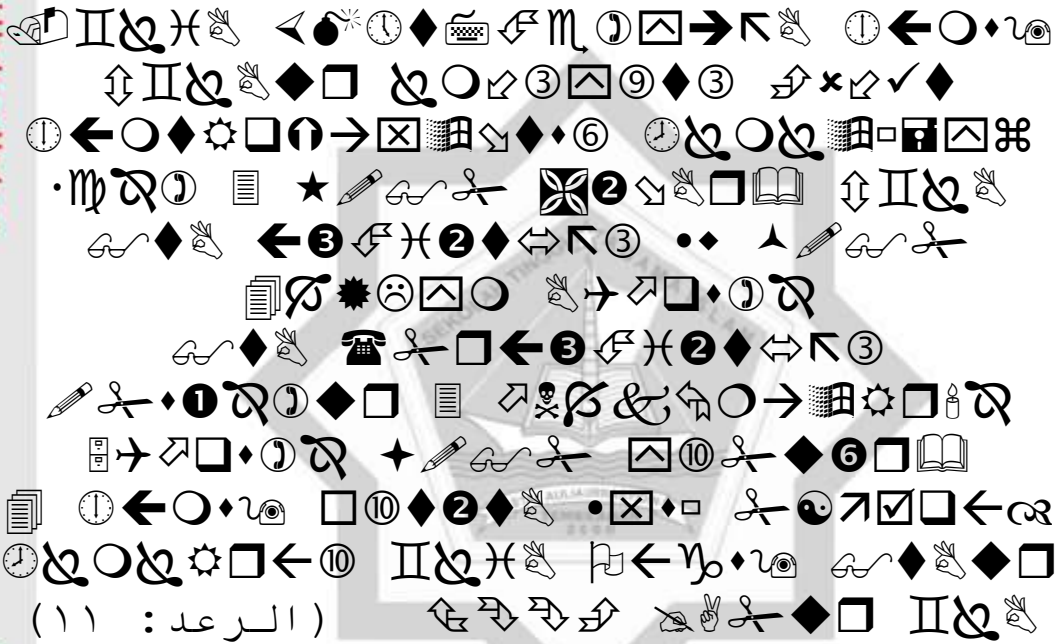
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 20 Desember 2021  
Pembimbing

**MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 2109079103



# MOTTO



(الرعد: 11)



Hak Cipta Milik STAI Auliaurassidid Tembilahan

Artinya:

“bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Ar-Ra’d: 11)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassidid Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassidid Tembilahan



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah  
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai,  
namun itu  
bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ibu Ayah  
Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku  
Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah  
Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku  
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu  
Dan seabait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah  
Kini diriku telah selesai dalam studiku  
Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,  
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda

Ibunda, Kakakku,  
dan Adikku serta abangku juga semua kerabatku  
Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian  
walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian tak kan dapat kulupakan.  
Semoga Allah beserta kita semua  
untuk tulusnya persahabatan yang telah terjalin, spesial buatnya

Sahabat-sahabatku,  
Terima kasih Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi  
selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka  
berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah  
menyumbangkan bantuan dan doa  
dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.  
Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,  
Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan  
Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amiin



## ABSTRAK

### RONA TRINOVALIA (2021): PENGARUH REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR

Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) yang belum maksimal. Ada guru yang melaksanakan tetapi tidak semua langkah-langkah dari pendekatan *realistic mathematics education* (RME) ini dilaksanakan. Efektivitas pendekatan *realistic mathematics education* (RME) belum maksimal. Siswa masih kesulitan memahami materi dari guru. Sebagian siswa masih tidak mampu menjawab pertanyaan guru. Sebagian siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang dijelaskan guru. Sebagian siswa tidak mampu membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajarinya, dan sebagian siswa tidak mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 21 orang siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, tes, dan dokumentasi, serta dianalisa dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa: Realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir, mencapai angka 78,2% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61%-80%. Hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir, mencapai angka 1530 dengan rata-rata 73% karena terletak pada interval 61%-80%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $5,98 \geq 4,38$ ). Artinya  $5,98 \geq 4,38$  maka  $H_a$  diterima, angka 5,98 terletak pada daerah penerimaan, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Realistic Mathematics Education* (RME), Hasil Belajar.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak Dr.Ir. H. Syahrudin, MM. Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
  6. Ibu Dr. Masriani, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
  7. Ibu Martina Napratilora, S.Pd.,M.Pd., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
  8. Bapak Subli, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, berserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
  9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
  10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
  11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, ..... 2021

**RONA TRINOVALIA**  
**NIRM. 1209.17.08235**



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Nota Dinas.....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan Penelitian .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> .....	13
1. Pengertian Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> .....	13
2. Karakteristik <i>Realistic Mathematics Education</i> .....	17
3. Langkah-Langkah Realisasi Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> .....	21
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Realistic Mathematics Education</i> .....	26
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) .....	28
B. Hasil Belajar .....	32
1. Pengertian Hasil Belajar .....	32
2. Tujuan Hasil Belajar .....	34
3. Indikator Hasil Belajar .....	37
4. Arti Penting Perkembangan Kognitif Bagi Hasil Belajar .....	39
5. Indikator Hasil Belajar Kognitif .....	42
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar .....	49
C. Konsep Operasional .....	53
D. Kajian Relevan .....	55
E. Asumsi dan Hipotesa .....	60



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	62
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	62
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	63
E. Teknik Pengumpulan Data .....	64
F. Teknik Analisa Data .....	66
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	71
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	78
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	101
D. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	108
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tingkatan Kawasan Kognitif .....	43
Tabel III.1	Daftar Nama Populasi Penelitian ....	63
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembילהan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	74
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Tembילהan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	75
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Tembילהan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	77
Tabel IV.4	Item Pernyataan 1 Guru Memberikan Masalah Kontekstual dan Siswa Memahami Permasalahan Tersebut .....	78
Tabel IV.5	Item Pernyataan 2 Guru Menjelaskan Situasi dan Kondisi Soal dengan Memberikan Petunjuk/ Saran Seperlunya (Terbatas) terhadap Bagian-Bagian Tertentu yang Belum Dipahami Siswa. Penjelasan ini Hanya Sampai Siswa Mengerti Maksud Soal ...	79
Tabel IV.6	Item Pernyataan 3 Siswa Secara Individu Menyelesaikan masalah Kontekstual dengan Cara Mereka Sendiri. Guru Memotivasi Siswa untuk Menyelesaikan Masalah dengan Cara Mereka dengan Memberikan Pertanyaan/Petunjuk/Saran .....	80
Tabel IV.7	Item Pernyataan 4 Guru Menyediakan Waktu dan Kesempatan Pada Siswa untuk Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban dari Soal Secara Berkelompok. Untuk Selanjutnya Dibandingkan dan Didiskusikan Pada Diskusi Kelas .....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Tabel IV.8	Item Pernyataan 5 Guru Mengarahkan Siswa Menarik Kesimpulan Suatu Prosedur atau Konsep, dengan Guru Bertindak Sebagai Pembimbing .....	82
Tabel IV.9	Jawaban Pernyataan Angket Realisasi Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Berdasarkan Alternatif Jawaban Setiap Siswa .....	83
Tabel IV.10	Penyebaran Hasil Angket Realisasi Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Berdasarkan Alternatif Jawaban Setiap Siswa .....	84
Tabel IV.11	Rekapitulasi hasil Angket Realisasi Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilihan Hilir .....	85
Tabel IV.12	Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes I .....	88
Tabel IV.13	Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes I .....	89
Tabel IV.14	Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes II .....	91
Tabel IV.15	Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes II .....	92
Tabel IV.16	Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes III .....	94
Tabel IV.17	Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes III .....	95
Tabel IV.18	Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes IV .....	96
Tabel IV.19	Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes IV .....	97



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Belajar Seluruh Siswa .....	99
Tabel IV.21	Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik .....	102



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai ilmu pengetahuan, matematika mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya. Menurut Aisyah bahwa untuk menguasai dan menciptakan teknologi dan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif di masa depan, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini dan pembelajaran yang membuat siswa belajar secara bermakna.<sup>1</sup> Namun hal ini tidak disadari oleh para siswa, karena kurangnya informasi tentang fungsi dan peran matematika itu sendiri.

Pada hakikatnya fungsi dan peran matematika berkaitan dengan ide-ide abstrak. Ide-ide yang abstrak pada pelajaran Matematika tersebut masih sulit dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar, karena tahap berpikirnya masih belum formal dan masih konkret.

Karena siswa Sekolah Dasar di Indonesia umumnya berada pada usia 7-11 tahun. Menurut Piaget dalam

<sup>1</sup>Aisyah dkk, *Pengembangan Pembelajaran Matematika di SD*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), hlm. 1-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rifa'i dan Anni bahwa siswa usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret.<sup>2</sup>

Pada tahap ini anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda konkret. Penalaran logika anak hanya bisa diterapkan pada situasi konkret dan kemampuan menggolong-golongkan sudah ada, namun anak belum bisa memecahkan masalah abstrak.

Dalam proses belajarnya, siswa masih memahami suatu konsep melalui apa yang dilihat secara nyata atau konkret. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa selalu menemukan dan berhubungan dengan berbagai permasalahan maupun objek nyata yang berkaitan dengan matematika. Oleh karena itu, seorang guru Sekolah Dasar harus kreatif dan inovatif dalam membelajarkan matematika kepada siswa, misalnya dalam menggunakan alat peraga dan pemberian permasalahan yang nyata atau konkret yang berkaitan dengan konteks kehidupan nyata di sekitar lingkungan siswa. Melalui pemberian ilustrasi serta contoh konkret wujud benda nyata yang ada di sekitar siswa, maka konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran.

<sup>2</sup>Rifa'i dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES Press, 2011), hlm. 29.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pembelajaran matematika yang dirancang dan dilaksanakan secara monoton dan tanpa adanya penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan pemilihan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, dan kurikulum, maka akan membantu pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Dalam konteks inilah Aisyah berpendapat bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* merupakan pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui penjelajahan berbagai situasi dan masalah-masalah realistik atau nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa.<sup>3</sup>

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* adalah pembelajaran Matematika yang menggunakan pendekatan yang sesuai dengan fakta yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran yang dilakukan guru di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir pada umumnya masih belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara yang

<sup>3</sup>Aisyah, *Op. Cit.*, hlm. 7.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dilakukan peneliti pada tanggal 11 Januari 2021 dengan Ibu HJ Mimis Suryani, diketahui beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

Pelaksanaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* belum maksimal, hal ini terlihat pada guru mengajar tidak semua langkah-langkah *Realistic Mathematics Education* ini dilaksanakan. Efektivitas pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang belum maksimal, sehingga sebagian siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan guru. Sebagian siswa masih tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Sebagian siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan guru. Sebagian siswa tidak mampu membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajarinya, sehingga berdampak terhadap nilai siswa yang tidak mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Hasil Belajar Siswa**

No	Kode Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan
1	S01	60	Tidak Tuntas
2	S02	70	Tuntas
3	S03	60	Tidak Tuntas
4	S04	70	Tuntas
5	S05	60	Tidak Tuntas
6	S06	75	Tuntas
7	S07	80	Tuntas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8	S08	75	Tuntas
9	S09	60	Tidak Tuntas
10	S10	65	Tidak Tuntas
11	S11	50	Tidak Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	55	Tidak Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	50	Tidak Tuntas
16	S16	75	Tuntas
17	S17	75	Tuntas
18	S18	60	Tidak Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S21	60	Tidak Tuntas
21	S22	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1340</b>	<b>Tuntas = 7 (33,33%)</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>63,81</b>	<b>Tidak Tuntas = 14 (66,67%)</b>

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil tes 21 orang siswa hanya 1340 dengan rata-rata 63,81 dengan 7 orang siswa (33,33%) yang tuntas dan 14 orang siswa belum tuntas (66,67%).

Untuk membuat pelajaran Matematika mudah dipahami, guru harus berupaya dalam mengajarkan pada siswa dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat mengubah persepsi tersebut melalui pendekatan pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa dan bersifat realistik. Salah satunya adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Menurut Umi Kalsum,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti berminat melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Realisasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, adalah sebagai berikut:

1. *Realistic mathematics education* (RME) adalah pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar.
2. *Realistic mathematics education* (RME) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa.
3. *Realistic mathematics education* (RME) dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran Matematika.

<sup>4</sup>Umi Kalsum, *Skripsi: Penerapan pembelajaran realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah Kecamatan Mandah.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Judul ini relevan dengan bidang pendidikan yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Adanya teori-teori yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

### C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Realisasi adalah "sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan".<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menimbulkan akibat dari realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.

#### 2. Realisasi

Realisasi adalah "perwujudan, proses menjadikan nyata, wujud, kenyataan, pelaksanaan yang nyata".<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan realisasi dalam

<sup>5</sup>Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 188.

<sup>6</sup>Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 546.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

penelitian ini adalah pelaksanaan yang nyata pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.

### 3. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah "situasi dan kesempatan yang memungkinkan siswa menemukan kembali (*reinvention*) matematika berdasarkan usaha mereka sendiri".<sup>7</sup>

Yang dimaksud dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam penelitian ini adalah situasi dan kesempatan yang memungkinkan siswa menemukan kembali (*reinvention*) matematika berdasarkan usaha mereka sendiri pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah "hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan sesuatu".<sup>8</sup> Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam

<sup>7</sup>Supinah dan Agus, *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Modul Matematika SD Program BERMUTU*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK Matematika), 2009), hlm. 70.

<sup>8</sup>M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 47.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pembelajaran melalui realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.

#### D. Permasalahan Penelitian

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang penerapan pendekatan *realistic mathematics education*.
- b. Terbatasnya kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan *realistic mathematics education*.
- c. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah.
- d. Sebagian siswa masih tidak paham dengan materi yang diajarkan guru.
- e. Sebagian siswa tidak mampu mencapai angka nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

##### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah pada pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap



hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, dan fokus kepada siswa.

### 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana realisasi *pendekatan realistic mathematics education* (RME) siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara realisasi *pendekatan realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Untuk mengetahui realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.
- c. Untuk mengetahui pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan tentang pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam memberikan gambaran tentang suatu pembaharuan terhadap



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam memberikan motivasi guru untuk mengadakan pembaharuan-pembaharuan dalam pengajaran baik dari strategi, metode, teknik, pendekatan dan lain sebagainya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

3) Bagi Siswa

Untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami konsep Matematika yang realistik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Sebagai wadah mengembangkan ilmu pengetahuan dan upaya untuk memenuhi persyaratan dalam mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### B. Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

#### 1. Pengertian Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

*Realistic Mathematics Education*, yang diterjemahkan sebagai Pendidikan Matematika Realistik merupakan sebuah pendekatan belajar Matematika yang dikembangkan sejak tahun 1971 oleh sekelompok ahli matematika dari Freudenthal Institute, Utrecht University di Belanda. Pendekatan ini didasarkan pada anggapan Hans Freudenthal bahwa "matematika adalah kegiatan manusia".<sup>1</sup> Freudenthal dalam Supinah dan Agus berpendapat bahwa "siswa tidak dapat dipandang sebagai penerima pasif matematika yang sudah jadi". Pendidikan Matematika diarahkan kepada penggunaan berbagai situasi dan kesempatan yang memungkinkan siswa menemukan kembali (*reinvention*) matematika berdasarkan usaha mereka sendiri.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.7.

<sup>2</sup>Supinah dan Agus, *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Modul Matematika SD Program BERMUTU*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK Matematika), 2009), hlm. 70.



Menurut Freudenthal dalam Wijaya kebermaknaan merupakan konsep utama dari *Realistic Mathematics Education*. Proses belajar siswa hanya akan terjadi, jika pengetahuan (*knowledge*) yang dipelajari bermakna bagi siswa.<sup>3</sup> Menurut CORD dalam Wijaya "suatu pengetahuan akan menjadi bermakna bagi siswa jika proses pembelajaran dilaksanakan dalam suatu konteks atau pembelajaran menggunakan permasalahan realistik".<sup>4</sup>

Dalam *Realistic Mathematics Education*, dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika. Menurut Bloom dan Niss dalam Supinah "dunia nyata adalah segala sesuatu di luar Matematika, seperti mata pelajaran lain selain Matematika, atau kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar kita".<sup>5</sup> Untuk menekankan bahwa proses lebih penting daripada hasil, dalam pendekatan matematika realistik digunakan istilah matematisasi, yaitu proses mematematikakan dunia nyata.

<sup>3</sup>Wijaya, *Manajemen kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 20.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

<sup>5</sup>Supinah dan Agus., *Op.Cit.*, hlm. 14.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Treffers yang dikutip van den Heuvel-Panhuizen dalam Aisyah dan kawan-kawan "matematisasi dibedakan menjadi dua yaitu matematisasi horizontal dan matematisasi vertikal".<sup>6</sup>

Dari bagian di atas, Aisyah dkk menjelaskan bahwa matematisasi horizontal merupakan proses penyelesaian soal-soal kontekstual dari dunia nyata.<sup>7</sup> Dalam matematika horizontal, siswa mencoba untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan dunia nyata dengan cara mereka sendiri dan menggunakan bahasa dan simbol mereka sendiri. Matematisasi vertikal merupakan proses formalisasi konsep matematika. Dalam matematisasi vertikal, siswa mencoba menyusun prosedur umum yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal-soal sejenis secara langsung tanpa bantuan konteks dari dunia nyata.

Dalam istilah Freudenthal, matematisasi horizontal berarti bergerak dari dunia nyata ke dalam dunia simbol, sedangkan matematisasi vertikal berarti bergerak di dalam dunia simbol

<sup>6</sup>Aisyah, dkk., *Op.Cit.*, hlm.7.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 7.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

itu sendiri. Dengan kata lain, menghasilkan konsep, prinsip, atau model matematika dari masalah kontekstual sehari-hari termasuk matematisasi horizontal, sedangkan menghasilkan konsep, prinsip, atau model matematika dari matematika sendiri termasuk matematisasi vertikal.

Menurut Muhammad Fathurrohman, *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah "Suatu teori tentang pembelajaran matematika yang salah satu pendekatan pembelajarannya menggunakan konteks dunia nyata".<sup>8</sup>

Jadi, dalam *Realistic Mathematics Education*, masalah realistik digunakan sebagai stimulator utama dalam upaya rekonstruksi pengetahuan peserta didik.

*Realistic Mathematics Education*, merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menggunakan situasi dunia nyata atau suatu konteks yang real dan pengalaman siswa sebagai titik tolak belajar matematika. Dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk membentuk pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman yang telah mereka dapatkan atau alami sebelumnya.

<sup>8</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2015), hlm. 185.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## 2. Karakteristik *Realistic Mathematics Education*

Treffers dalam Wijaya merumuskan lima karakteristik *Realistic Mathematics Education*, yaitu:

- a. Penggunaan konteks-konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran Matematika. Konteks tidak harus berupa masalah dunia nyata tetapi bisa dalam bentuk permainan, penggunaan alat peraga, atau situasi lain selama hal tersebut bermakna dan bisa dibayangkan dalam pikiran siswa.
- b. Penggunaan model untuk Matematisasi Progresif Dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education*, model digunakan dalam melakukan matematisasi secara progresif. Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan dari pengetahuan dan matematika tingkat konkret menuju pengetahuan matematika tingkat formal.
- c. Pemanfaatan Hasil Konstruksi Siswa Mengacu pada pendapat Freudenthal, yang menyatakan bahwa matematika tidak diberikan kepada siswa sebagai suatu produk yang siap dipakai tetapi sebagai suatu konsep yang dibangun oleh siswa, maka dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education* siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah, sehingga diharapkan akan diperoleh strategi yang bervariasi. Hasil kerja dan konstruksi siswa selanjutnya digunakan untuk landasan pengembangan konsep matematika.
- d. Interaktivitas proses belajar seorang bukan hanya suatu proses individu melainkan juga secara bersamaan merupakan suatu proses sosial. Proses belajar siswa akan menjadi lebih singkat dan bermakna ketika siswa saling mengomunikasikan hasil kerja dan gagasan mereka.
- e. Keterkaitan Konsep-konsep dalam matematika tidak bersifat parsial, namun banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

konsep matematika yang memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, konsep-konsep Matematika tidak dikenalkan kepada siswa secara terpisah atau terisolasi satu sama lain. Pendekatan RME menempatkan keterkaitan antar konsep matematika sebagai hal yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Menurut Aisyah, dan kawan-kawan, karakteristik *Realistic Mathematics Education* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran harus dimulai dari masalah yang diambil dari dunia nyata. Masalah yang digunakan sebagai titik awal pembelajaran harus nyata bagi siswa agar mereka dapat langsung terlibat dalam situasi yang sesuai dengan pengalaman mereka. Sebab pembelajaran yang langsung diawali dengan matematika formal cenderung menimbulkan kecemasan matematika (*mathematics anxiety*).
- b. Dunia abstrak dan nyata harus dijumpai oleh model. Model harus sesuai dengan abstraksi yang harus dipelajari siswa. Model dapat berupa keadaan atau situasi nyata dalam kehidupan siswa. Model dapat pula berupa alat peraga yang dibuat dari bahan-bahan yang juga ada di sekitar siswa.
- c. Siswa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan hasil kerja mereka dalam menyelesaikan masalah nyata yang diberikan guru. Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi penyelesaian masalah sehingga diharapkan akan diperoleh berbagai varian dari pemecahan masalah tersebut.
- d. Proses pembelajaran harus interaktif. Interaksi baik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa merupakan elemen yang penting dalam pembelajaran matematika.

<sup>9</sup>Wijaya, *Op.Cit.*, hlm. 21.



Siswa dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan siswa lain, bertanya, dan menanggapi pertanyaan serta mengevaluasi pekerjaan mereka.

- e. Hubungan diantara bagian-bagian dalam matematika, dengan disiplin ilmu lain, dan dengan masalah lain dari dunia nyata diperlukan sebagai satu kesatuan yang saling terkait dalam menyelesaikan masalah.<sup>10</sup>

Menurut Muhammad Fathurrohman, ada 5 (lima)

karakter *Realistic Mathematics Education*, yaitu:

- a. Menggunakan masalah kontekstual  
Konteks adalah lingkungan keseharian siswa yang nyata. Maksudnya adalah menggunakan lingkungan keseharian siswa sebagai awal pembelajaran. Masalah kontekstual sebagai aplikasi dan sebagai titik tolak belajar matematika. Konsep ini membantu guru mengaitkan antar materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- b. Menggunakan model atau jembatan dengan instrumen vertikal  
Dalam pembelajaran matematika ini perlu dikembangkan suatu model yang harus dikembangkan oleh siswa sendiri dalam pemecahan masalah. Pada kegiatan dengan model matematika dan sepanjang proses pembentukan teori yang dikembangkan, para pelajar dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Model ini diarahkan pada model konkret meningkat ke abstrak atau model dari situasi nyata atau model untuk arah abstrak.
- c. Menggunakan kontribusi murid  
Kontribusi yang besar pada proses belajar mengajar diharapkan dari kontribusi

<sup>10</sup>Aisyah, dkk, *Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 7.18.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peserta didik sendiri yang mengarahkan mereka dari metode informal mereka ke arah yang lebih formal atau baku. Dengan adanya konstruksi dari siswa sendiri, mereka akan lebih mudah memahami pelajaran karena pemahaman dibentuk oleh mereka dan bukan paksaan dari guru.

- d. Interaktivitas  
Interaksi antar siswa dan guru merupakan hal yang mendasar dalam *Realistic Mathematics Education*. Dalam pembelajaran konstruktif diperhatikan interaksi, negosiasi secara eksplisit, intervensi, koperasi, dan evaluasi sesama peserta didik, peserta didik dan guru serta guru, dan lingkungannya. Maksudnya untuk mendapatkan hal yang formal diperlukan interaktivitas baik antara guru dengan murid, murid dengan murid, maupun murid dengan orang lain atau ahli yang sengaja didatangkan ke sekolah untuk memberikan penjelasan langsung atau pun dengan model.
- e. Terintegrasi dengan topik pembelajaran lainnya  
Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan holistik. Artinya, bahwa topik-topik belajar dapat dikaitkan dan diintegrasikan sehingga muncul pemahaman suatu konsep atau operasi secara terpadu. Maksudnya pembelajaran matematika bukanlah terdiri dari bagian-bagian yang berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan antara topik yang satu dengan lainnya. Keterkaitan sesama topik dalam matematika ini bisa berupa keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya atau dengan materi yang akan datang.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa *Realistic Mathematics Education* memiliki karakteristik khusus yang membedakan *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan

<sup>11</sup>Muhammad Fathurrohman, *Op.Cit.*, hlm. 192-193.

lain. Ciri khusus ini yaitu adanya konteks permasalahan realistik yang menjadi titik awal pembelajaran matematika, serta penggunaan model untuk menjembatani dunia matematika yang abstrak menuju dunia nyata.

### 3. Langkah-Langkah Realisasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

Setiap metode, model, pendekatan, atau teknik pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan yang terstruktur sesuai dengan karakteristiknya. Begitupun dengan *Realistic Mathematics Education*, berikut ini langkah-langkah penerapan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Aisyah, yaitu:

- a. Hal yang dilakukan diawal adalah menyiapkan masalah realistik. Guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.
- b. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah realistik.
- c. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.
- d. Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- e. Kemudian setiap siswa atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa atau kelompok lain memberi tanggapan terhadap hal kerja penyaji.
- f. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi taggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.
- g. Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.<sup>12</sup>

Menurut Wijaya, proses matematisasi untuk menyelesaikan masalah realistik dalam penerapan RME sebagai berikut:

- a. Diawali dengan masalah dunia nyata (*Real World Problem*).
- b. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah, lalu mengorganisir masalah sesuai dengan konsep matematika.
- c. Secara bertahap meninggalkan situasi dunia nyata melalui proses perumusan asumsi, generalisasi, dan formalisasi. Proses ini bertujuan untuk menerjemahkan masalah dunia nyata ke dalam masalah matematika yang representatif.
- d. Menyelesaikan masalah matematika (terjadi dalam dunia matematika).
- e. Menerjemahkan kembali solusi matematis ke dalam solusi nyata, termasuk mengidentifikasi keterbatasan dari solusi.<sup>13</sup>

Menurut Soedjadi (dalam Fitriani Nur, 2008, berdasarkan prinsip dan karakteristik RME serta

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 7.20.

<sup>13</sup>Wijaya, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Pect, 2012), hlm. 45.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memperhatikan pendapat tentang proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran RME maka disusun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) memahami masalah kontekstual; (2) menyelesaikan masalah kontekstual; (3) membandingkan dan mendiskusikan jawaban; dan (4) menyimpulkan jawaban.<sup>14</sup>

Menurut Hobri, langkah-langkah proses pembelajaran matematika realistik pada penelitian ini adalah:

Langkah 1: Memahami masalah kontekstual

Guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut.

Langkah 2: Menjelaskan masalah kontekstual

Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa. Penjelasan ini

<sup>14</sup>Fitriani Nur, *Pendidikan Matematika Realistik*, diakses dari <http://fitriani Nur.blogblog.uej.ac.id/wp-content/uploads/Pengembangan Pembelajaran Matematika.pdf>, tanggal 15 Maret 2018.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

hanya sampai siswa mengerti maksud soal.

Langkah 3: Menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/ saran.

Langkah 4: Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.

Langkah 5: Menyimpulkan

Dari diskusi, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.<sup>15</sup>

<sup>15</sup>Hobri, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jember: Center for Society Studies, 2009), hlm. 170-172.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) adalah:

- a. Memahami Masalah Kontekstual
  - 1) Memberikan masalah sesuai konteks.
  - 2) Membuat siswa memahami masalah.
- b. Menjelaskan Masalah Kontekstual
  - 1) Menjelaskan soal.
  - 2) Memberikan petunjuk pengerjaan soal.
- c. Menyelesaikan Masalah Kontekstual
  - 1) Meminta siswa menyelesaikan masalah secara individu.
  - 2) Memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara memberikan pertanyaan.
  - 3) Memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara memberikan petunjuk.
  - 4) Memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara memberikan saran.
- d. Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban
  - 1) Menyediakan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan jawabannya.
  - 2) Meminta siswa melakukan diskusi kelas.
- e. Menyimpulkan
  - 1) Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.
  - 2) Menetapkan kesimpulan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan *Realistic Mathematics Education*

Kelebihan dan kelemahan selalu terdapat dalam setiap model, strategi, atau metode pembelajaran. Namun, kelebihan dan kelemahan tersebut hendaknya menjadi referensi untuk penekanan-penekanan terhadap hal yang positif dan meminimalisir kelemahan-kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Tandililing, kelebihan dan kelemahan *Realistic Mathematics Education* adalah sebagai berikut:

Kelebihan *Realistic Mathematics Education*:

- a. Siswa membangun sendiri pengetahuan, sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya.
- b. Suasana proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar matematika.
- c. Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka, karena setiap jawaban siswa ada nilainya.
- d. Memupuk kerja sama dalam kelompok.
- e. Melatih keberanian siswa dalam menjelaskan jawabannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat.
- g. Pendidikan budi pekerti.

Kelemahan *Realistic Mathematics Education*:

- a. Karena sudah terbiasa diberi informasi terlebih dahulu maka siswa masih kesulitan dalam menemukan sendiri jawaban dari permasalahan.
- b. Membutuhkan waktu yang lama terutama bagi siswa yang lemah.
- c. Siswa yang pandai kadang-kadang tidak sabar menanti temannya yang belum selesai.
- d. Membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan situasi pembelajaran saat itu.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat diketahui bahwa *Realistic Mathematics Education* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan tersebut hendaknya menjadi hal yang harus dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan kelemahannya harus diminimalisir. Terdapat beberapa cara untuk dapat meminimalisir kelemahan *Realistic Mathematics Education*, yang terpenting adalah guru hendaknya mempersiapkan rencana pembelajaran secara matang.

<sup>16</sup>Tandililing, *Belajar Matematika*, (Jakarta: Pustakaraya Publisher, 2012), hlm. 82.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Ada beberapa faktor penghambat realisasi suatu metode. Secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi ke dalam dua faktor utama, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) seorang wali kelas (guru).

Faktor internal meliputi:

### a. Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersikap hangat, adil, objektif, dan fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Sikap yang bertentangan dengan kepribadian tersebut akan menimbulkan masalah pengelolaan kelas.<sup>17</sup>

Selanjutnya, bahwa kompetensi kepribadian seorang guru merupakan hal yang menyangkut loyalitas dan dedikasi seorang guru. Guru harus tegas, dewasa, bijak tegas, dapat menjadi contoh bagi para siswa dan memiliki kepribadian

<sup>17</sup>Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 181.



mulia.<sup>18</sup> Dengan demikian, dengan kepribadian yang dimiliki oleh guru akan memberikan efek kemampuan kepada guru dalam membimbing siswa untuk meningkatkan kondusifitas suasana di dalam kelas.

b. Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan kelas dan pendekatan pengelolaan kelas, baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis akan menyebabkan guru kurang dalam mengelola kelas yang pada akhirnya menyebabkan kelas tidak kondusif dan siswa akan sulit untuk disiplin.<sup>19</sup>

Menjadikan siswa disiplin merupakan salah satu tugas guru sebagai tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru harus mampu menguasai bahan ajar, yakni dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dan menumbuhkan semangat di kalangan anak.<sup>20</sup>

Dengan demikian, seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas agar proses pembelajaran berjalan dengan sebaik-baiknya.

<sup>18</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 243.

<sup>19</sup>Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 182.

<sup>20</sup>Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 62.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Pemahaman guru tentang peserta didik

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya, mungkin karena tidak tahu caranya ataupun karena beban mengajar di berbagai sekolah sehingga guru datang ke sekolah semata-mata untuk mengajar.<sup>21</sup>

Faktor eksternal meliputi:

a. Keadaan peserta didik (siswa)

Peserta didik di dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Peserta didik harus sadar bahwa kalau mereka mengganggu temannya yang sedang belajar maka tidak melaksanakan kewajiban sebagai anggota masyarakat kelas yang baik.<sup>22</sup>

b. Fasilitas yang tersedia

Sarana di sekitar sekolah juga menentukan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi guru yang dengan mudah mendapatkan

<sup>21</sup>Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 182.

<sup>22</sup>*Ibid.*



fasilitas yang dibutuhkan maka akan semakin memudahkan guru melaksanakan pembelajaran.

Ruang kelas yang kecil dengan jumlah siswa yang besar akan mengganggu pergerakan siswa di dalam kelas, begitu juga sebaliknya jika kelas besar dengan jumlah siswa yang kecil akan menyulitkan guru mengelola kelas.<sup>23</sup>

c. Iklim yang kondusif

Sebuah pembelajaran akan berjalan baik jika iklim pembelajaran di dalamnya baik juga. Iklim dapat kondusif jika ditopang dengan kemampuan guru mengelola kelas. Karena pada dasarnya mengelola kelas adalah kemampuan mengendalikan keadaan di dalam kelas.<sup>24</sup> Dengan demikian kondisi kelas yang kondusif akan mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor penghambat strategi guru meningkatkan kondisi kondusif di dalam kelas adalah:

a. Faktor internal, meliputi

- 1) Kepribadian guru
- 2) Pengetahuan guru

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 183-184.

<sup>24</sup>Dadang Sukirman dan Mamad Kasmad, *Pembelajaran Mikro*, (Bandung: UPI Press, 2008), hlm. 67-68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Pemahaman guru tentang peserta didik
- b. Faktor eksternal, meliputi
  - 1) Keadaan peserta didik (siswa)
  - 2) Fasilitas yang tersedia
  - 3) Iklim yang kondusif

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk rapor pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut Ws. Winkel adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.<sup>25</sup>

Menurut Winarno Surakhmad hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa.<sup>26</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini

<sup>25</sup>Ws. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 90.

<sup>26</sup>Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980), hlm. 25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

## 2. Tujuan Hasil Belajar

Makna dari hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan hal ini Sardiman A.M, membagi hasil belajar yang diterapkan kepada siswa sebagai berikut:

- a. Untuk Mendapatkan Pengetahuan  
Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.
- b. Penanaman Konsep dan Keterampilan  
Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah teknik dan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal pengulangan, tetapi mencari jawab yang cepat dan tepat.

- c. Pembentukan Sikap  
Pembentukan siap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak didik/siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya. Cara berinteraksi atau metode-metode yang dapat digunakan misalnya dengan diskusi, demonstrasi, sosiodrama, role playing.<sup>27</sup>

Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah

untuk: **STAI AULIAURRASYIDIN**

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran disekolah, dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan

<sup>27</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 26-28.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ketrampilan yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pembelajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai upaya memanusiaikan atau membudayakan manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas.

- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pembelajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi juga bisa disebabkan oleh program pembelajaran yang diberikan kepadanya atau oleh kesalahan strategi dalam melaksanakan program tersebut. Misalnya kekurangtepatan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dan alat bantu pembelajaran.
- d. Memberikan pertanggung jawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa. Dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapainya, sekolah memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan serta kendala yang dihadapinya. Laporan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, misalnya dinas pendidikan setempat melalui petugas yang menanganinya. Sedangkan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan orang tua disampaikan melalui laporan kemajuan belajar siswa (rapor) pada setiap akhir program, semester.<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Ditjen PMPTK, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, 2008), hlm. 6.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pemahaman terhadap tujuan hasil belajar menuntun para guru untuk melakukan penilaian hasil belajar secara objektif.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.<sup>29</sup>

Pendidikan sebagai sebuah proses belajar memang tidak cukup dengan sekedar mengejar masalah kecerdasannya saja. Berbagai potensi anak didik

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.



atau subyek belajar lainnya juga harus mendapatkan perhatian yang proporsional agar berkembang secara optimal. Karena itulah aspek atau factor rasa atau emosi maupun ketrampilan fisik juga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Sejalan dengan pengertian kognitif afektif psikomotorik tersebut, kita juga mengenal istilah cipta, rasa, dan karsa yang dicetuskan tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara. Konsep ini juga mengakomodasi berbagai potensi anak didik. Baik menyangkut aspek cipta yang berhubungan dengan otak dan kecerdasan, aspek rasa yang berkaitan dengan emosi dan perasaan, serta karsa atau keinginan maupun keterampilan yang lebih bersifat fisik.

Konsep kognitif, afektif, dan psikomotorik dicetuskan oleh Benyamin Bloom pada tahun 1956. Karena itulah konsep tersebut juga dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom.

Ranah Kognitif, meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual.

Istilah "cognitive" berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti luas, *cognition*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan".<sup>30</sup>

Menurut Thohirin, kognitif pada dasarnya merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral (yang bersifat jasmaniah) meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata dalam hampir setiap peristiwa belajar siswa.<sup>31</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang terpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa.

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### 4. Arti Penting Perkembangan Kognitif Bagi Hasil Belajar

Dalam perspektif psikologi kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental, bukan

<sup>30</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 66.

<sup>31</sup>Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peristiwa behavioral (yang bersifat jasmaniah) meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata dalam hampir setiap peristiwa belajar siswa.<sup>32</sup>

Secara lahiriah, seorang anak yang sedang belajar membaca dan menulis, misalnya, tentu menggunakan perangkat jasmaniah (dalam hal ini mulut dan tangan) untuk mengucapkan kata dan menggoreskan pena. Akan tetapi, perilaku mengucapkan kata dan menggoreskan pena yang dilakukan anak tersebut bukan semata-mata respons atas stimulus yang ada, melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya.<sup>33</sup>

Dalam perspektif psikologi kognitif, peristiwa belajar yang digambarkan seperti tadi adalah naif (terlalu sederhana dan tak masuk akal) dan sulit dipertanggungjawabkan secara psikologis. Sebagai bukti dan bahan perbandingan, berikut ini penulis kemukakan dua contoh kritik terhadap kepercayaan behavioristik tadi.

<sup>32</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 111.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 111.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertama, memang tak dapat dipungkiri bahwa kebiasaan pada umumnya berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Seorang siswa lazimnya menyalin pelajaran, juga dengan kebiasaan. Gerakan tangan dan goresan pena yang dilakukan siswa tersebut demikian lancarnya karena sudah terbiasa menulis sejak tahun pertama masuk sekolah.

Akan tetapi, perlu diingat bahwa sebelum siswa tadi menyalin pelajaran dengan cara yang biasa dilakukan, tentu terlebih dahulu membuat keputusan apakah akan menyalin pelajaran sekarang, nanti, atau sama sekali tidak. Jadi, kebiasaan dapat berfungsi sebagai pelaksana aktivitas menyalin pelajaran dari awal hingga akhir, sedangkan "keputusan" berfungsi untuk menetapkan dimulainya aktivitas menyalin pelajaran oleh siswa tadi dengan kebiasaan yang dikuasai. Keputusan tersebut tentu bukan peristiwa behavioral melainkan peristiwa siswa itu sendiri.

Kedua, kebiasaan belajar seorang siswa dapat ditiadakan oleh kemauan siswa itu sendiri. Contoh: menurut kebiasaan, seorang siswa belajar seharian di perpustakaan sambil mengunyah permen. Tetapi, ketika tiba saat berpuasa pada bulan Ramadhan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hanya belajar setengah hari dengan tidak mengunyah permen. Dalam hal ini, pengurangan alokasi waktu belajar dan penghentian kebiasaan mengunyah permen merupakan kemauan siswa tersebut karena sedang menunaikan ibadah puasa. Kefmauan siswa itu bukan perilaku behavioral melainkan peristiwa mental (konatif), meskipun secara lahiriah yang menerima akibat kemauan tersebut adalah perilaku behavioral.

## 5. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Pembelajaran dalam kawasan kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi<sup>34</sup>

Apabila ditabelkan keenam kawasan kognitif tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>34</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 155.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Tabel II.1**  
**Tingkatan Kawasan Kognitif**

No	Kategori Jenis Perilaku	Kemampuan Internal	Kata-Kata Kerja Operasional
1	Pengetahuan-ingatan	Mengetahui Misalnya: Istilah, fakta, aturan, urutan, metode	Mendefinisikan, menyebutkan, menunjukkan, memberi nama pada, menyusun daftar, menggarisbawahi, menjodohkan, memilih, memberikan definisi, menyatakan.
2	Pemahaman	Menterjemahkan Menafsirkan Memperkirakan Menentukan Misalnya: Metode, prosedur Memahami Misalnya: Konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara fakta, isi pokok Mengartikan/ menginterpretasikan Misalnya: tabel, grafik, bagan	Menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum, mengubah, memberikan contoh tentang, menyadur, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, menerangkan. Menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3	Penerapan	Memecahkan masalah Membuat bagan dan grafik Menggunakan Misalnya: metode/prosedur, konsep, kaidah, prinsip Mengenali kesalahan Membedakan Misalnya: fakta dari interpretasi data dari kesimpulan Menganalisa Misalnya: struktur dasar bagian-bagian hubungan antara	Mendemonstrasikan, Menghitung, menghubungkan, memperhitungkan, membuktikan, menghasilkan, menunjukkan, melengkapi, menyediakan, menyesuaikan, menemukan. Memisahkan, menerima, menyisihkan, menghubungkan, memilih, membandingkan, mempertentangkan membagi, membuat diagram/skema, menunjukkan hubungan antara, membagi, menentukan
4	Analisis	Mengenali kesalahan Membedakan Misalnya: fakta dari interpretasi data dari kesimpulan Menganalisa Misalnya: struktur dasar bagian-bagian hubungan antara	Memisahkan, menerima, menyisihkan, menghubungkan, memilih, membandingkan, mempertentangkan membagi, membuat diagram/skema, menunjukkan hubungan antara, membagi
5	Sintesa	Menghasilkan Misalnya: klasifikasi, karangan, kerangka teoritis Menyusun Misalnya: rencana, skema, program kerja	Mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, menciptakan, mendesain, mengatur, menyusun kembali, merangkaikan, menghubungkan,



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

			menyimpulkan, merancang, membuat pola., memperjelas
6	Evaluasi	Menilai berdasarkan norma internal Misalnya: hasil karya seni, mutu karangan, mutu pekerjaan, mutu ceramah, program penataran Menilai berdasarkan norma eksternal Misalnya: hasil karya seni, mutu karangan, mutu pekerjaan, mutu ceramah, program penataran Mempertimbangkan Misalnya: baik-buruknya, pro-kontranya, untung-ruginya	Memperbandingkan menyimpulkan, mengkritik, mengevaluir, membuktikan, memberikan argumentasi, menafsirkan, membahas, menaksir, memilih antara, menguraikan, membedakan, melukiskan, mendukung, menyokong, menolak.

Sumber : WS. Winkel, Psikologi Pengajaran, hlm. 155.

Keenam jenis taksonomi tersebut diuraikan satu per satu berikut ini.

Pengetahuan adalah kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Kemampuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali sesuatu objek, ide, prosedur, prinsip atau teori yang pernah ditemukan dalam pengalaman tanpa memanipulasikannya dalam bentuk atau simbol lain.<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Ibid., hlm. 155.

Kemampuan mengetahui sedikit lebih rendah dibawah kemampuan memahami, karena itu orang yang mengetahui belum tentu memahami atau mengerti apa yang diketahuinya.<sup>36</sup>

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami segala pengetahuan yang diajarkan seperti kemampuan mengungkapkan dengan struktur kalimat lain, membandingkan, menafsirkan, dan sebagainya. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah "mengerti". Kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam taksonomi ini, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi ialah:

- a. Translasi, yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna.
- b. Interpretasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal maupun nonverbal.
- c. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah atau kelanjutan dari suatu temuan.<sup>37</sup>

Penerapan ialah kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, prosedur atau teori tertentu pada situasi tertentu. Seseorang menguasai kemampuan ini jika ia dapat memberi contoh, menggunakan, mengklasifikasikan, memanfaatkan, menyelesaikan, dan mengidentifikasikan mana yang sama.

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 156.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 156.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Secara rinci Bloom mengemukakan tiga jenis kemampuan analisis, yaitu: Menganalisis unsur, menganalisis hubungan, dan menganalisis prinsip-prinsip organisasi.<sup>38</sup>

Jenjang sintesis merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu, atau menggabungkan bagian-bagian sehingga terjelma pola yang berkaitan secara logis, atau mengambil kesimpulan dari peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya satu dengan yang lainnya.

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi, yaitu bila seseorang dapat melakukan penilaian terhadap suatu situasi, nilai-nilai, atau ide-ide. Evaluasi ialah kemampuan untuk mengambil keputusan, menyatakan pendapat atau memberi penilaian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut Dariyanto, kemampuan kognitif meliputi unsur-unsur berikut:

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 157.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Tingkat pengetahuan (*Knowledge*). Pada tahap ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, rumus, terminologi strategi *problem solving* dan lain sebagainya.
2. Tingkat pemahaman (*Comprehension*). Pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.
3. Tingkat penerapan (*Application*). Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tingkat analisis (*Analysis*). Analisis merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi. Dalam tingkat ini peserta didik diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.
5. Tingkat sintesis (*Synthesis*). Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsure pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
6. Tingkat evaluasi (*Evaluation*). Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharapakan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai

suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.<sup>39</sup>

Secara lebih konkret, Yusri Arrayza menjelaskan pada tingkat pengetahuan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hapalan saja.

Pada tingkat pemahaman peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh suatu konsep atau prinsip. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat serta menemukan hubungan sebab-akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut untuk menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis atau teorinya sendiri dan mensintesiskan pengetahuannya. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi seperti bukti, sejarah, editorial, teori-teori yang termasuk di dalamnya *judgement* terhadap hasil analisis untuk membuat kebijakan.<sup>40</sup>

## 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi

<sup>39</sup>Dariyanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 18

<sup>40</sup>Yusri Arrayza, *Kemampuan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 28.



pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri pelajar (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar pelajar atau faktor lingkungan (faktor eksternal).<sup>41</sup>

#### a. Faktor internal

Dalam interaksi belajar mengajar siswa merupakan kunci utama keberhasilan belajar selama proses belajar yang dilakukan. Jadi, faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu itu sendiri yang terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

##### 1) Faktor biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis merupakan segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Faktor biologis di antaranya: faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas penyakit dan cacat tubuh, yang berarti sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

<sup>41</sup>Op. Cit. Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, hlm. 61-62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2) Faktor psikologis (Rohaniyah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi pula hal-hal sebagai berikut: (1) *Inteligensi*, (2) *Perhatian*, (3) *Minat*, (4) *Bakat*, (5) *Motif*, (6) *Kematangan*, (7) *Rasa percaya diri*, (8) *Kebiasaan belajar*.

## 3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat di bagi menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani contohnya lemahnya tubuh dan kebiasaan, sehingga minat dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelemahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan sesuatu hilang.

Selanjutnya, faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar ada tiga macam, yakni:<sup>42</sup>

<sup>42</sup>Endang Sri Wahyuningih, *Model Pembelajaran Mastery Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Budi Utama), 2020, hlm. 71-74





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### 1) Faktor inteligensi (kecakapan)

Inteligensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

#### 2) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar. Dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap hasil yang akan dicapai.

#### b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor lingkungan keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang.
- 2) Faktor lingkungan sekolah, kondisi lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi

belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, sarana dan prasarana pembelajaran sehingga memudahkan dan memperlancar suatu usaha yang dapat dapat berupa benda, kurikulum yang digunakan, artinya sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar penghargaan dalam dunia pendidikan.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".<sup>43</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Adapun konsep yang dioperasional dalam penelitian ini adalah realisasi pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), yang diambil dari teori Hobri, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

Langkah 1: Memahami masalah kontekstual

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut.

Langkah 2: Menjelaskan masalah kontekstual

Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa. Penjelasan ini hanya sampai siswa mengerti maksud soal.

Langkah 3: Menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/ saran.

Langkah 4: Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.

Langkah 5: Menyimpulkan

Dari diskusi, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.

Konsep operasional untuk hasil belajar kognitif siswa adalah:

1. Pengetahuan, siswa dapat menyebutkan bentuk pecahan.
2. Pemahaman, siswa dapat mengubah bentuk pecahan.
3. Penerapan, siswa dapat menentukan bentuk pecahan.
4. Analisis, siswa dapat membandingkan bentuk pecahan.
5. Sintesis, siswa dapat menghubungkan bentuk pecahan.
6. Evaluasi, siswa dapat menguraikan bentuk pecahan.

#### D. Kajian Relevan

Hasil penelitian sebelumnya tentang *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Penelitian yang dilakukan Ida Yunandri dengan judul **"Penerapan Metode *Realistic Mathematics Education (RME)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tembilahan"** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Realistic Mathematics Education (RME)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tembilahan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru mata pelajaran Matematika dan 20 orang siswa kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tembilahan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, serta dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *realistic mathematics education* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tembilahan, yaitu: Aktivitas guru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada siklus I adalah 17,67 (50,48%), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 29,33 (83,81%). Aktivitas siswa pada siklus I adalah 96 (46,66%), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 139,67 (87,29%). Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 1590 dengan rata-rata 79,5 dan 12 orang siswa (60%) telah tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 1679 dengan rata-rata 83,95 dan 20 orang siswa (100%) tuntas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dengan judul **"Realisasi metode *realistic mathematics education* (RME) kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah Kecamatan Tembilaan Hulu"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realisasi metode *realistic mathematics education* (RME) kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah Kecamatan Tembilaan Hulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 orang guru kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah Kecamatan Tembilaan Hulu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: Realisasi metode *realistic mathematics education* (RME) di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah Kecamatan Tembilaan Hulu, mencapai angka 72,69% dan dikategorikan baik, karena angka 72,69% terletak pada interval 61% - 80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi baiknya realisasi metode *realistic mathematics education* (RME) di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah Kecamatan Tembilaan Hulu, adalah sebagai berikut: Guru memiliki kepribadian yang sabar dalam membimbing siswa. Guru memiliki pengetahuan yang memadai. Guru memahami karakteristik siswa dengan baik. Guru mampu mengatasi berbagai kondisi terkait kemampuan belajar siswanya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum dengan judul "**Penerapan pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah Kecamatan Mandah**". Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) untuk meningkatkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

belajar Matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah Kecamatan Mandah.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan kepada 31 orang siswa kelas VIII.4 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah Kecamatan Mandah. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, serta dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran *realistic mathematics education* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas VIII.4 Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah Kecamatan Mandah, sebagai berikut: Aktivitas guru pada siklus I adalah 26 (47,27%), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 42 (76,36%). Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 2390 dengan rata-rata 77,2 dan 10 orang siswa (32,26%) telah tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 2734 dengan rata-rata 88,2 dan 31 orang siswa (100%) tuntas.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## E. Asumsi dan Hipotesa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

### 1. Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilihan Hilir.

### 2. Hipotesa

Berdasarkan asumsi di atas, maka di susun hipotesa nol ( $H_0$ ) dan hipotesa kerja ( $H_a$ ).

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilihan Hilir.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilihan Hilir.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>1</sup>

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.





## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembילהan Hilir.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 10 Juli sampai dengan 11 Oktober 2021.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembילהan Hilir.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>4</sup> Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembילהan Hilir.

<sup>3</sup>M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi, dalam buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, yang berjumlah 21 orang siswa.

Populasi pada variabel X adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir. Populasi pada variabel Y adalah 21 orang siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, yaitu:

**Tabel III.1**  
**Daftar Nama Populasi Penelitian**

No	Kode Siswa	Kelas
1	S01	IV
2	S02	
3	S03	
4	S04	
5	S05	
6	S06	
7	S07	
8	S08	
9	S09	
10	S10	
11	S11	
12	S12	
13	S13	

<sup>5</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. Muhammad Shalehan 53.



14	S14
15	S15
16	S16
17	S17
18	S18
19	S19
20	S20
21	S21

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

<sup>6</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### 1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisisioner".<sup>8</sup> Dalam penelitian ini angket dilakukan kepada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, untuk mengetahui realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.

### 2. Tes

Tes menurut Harun Rasyid dan Mansur adalah "Sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes".<sup>9</sup> Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang perkembangan hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.

### 3. Dokumentasi

<sup>8</sup>Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.

<sup>9</sup>Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 11.

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.

#### F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, peneliti kualifikasikan atau tuangkan ke dalam bentuk angka-angka. Sehingga data tersebut bersifat kuantitatif.

1. Data dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus analisis regresi, yaitu:<sup>11</sup>

Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = \alpha + Bx$$

<sup>10</sup>Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Magna Script Publishing, 2012), hlm. 61.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 261.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

$\alpha$  = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Rumus persamaan regresi linear sederhana ini diterapkan untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi linear sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>12</sup>

Langkah-langkah menjawab regresi linear sederhana:

Langkah 1 membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat.

Langkah 2 membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik.

<sup>12</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 148.

Langkah 3 membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4 masukkan angka-angka dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum X.Y - \sum X . \sum Y}{n . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X.Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah 5 mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6 mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b . \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) . (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7 mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8 mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9 mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = JK_{\text{Reg}(b|a)}$$

Langkah 10 mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 11 menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{RJK_{\text{Res}(b|a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Langkah 12 Membuat kesimpulan

Untuk mengetahui rata-rata persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.<sup>13</sup>

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

81% - 100% kategori sangat baik  
 61% - 80% kategori baik  
 41% - 60% kategori cukup baik  
 21% - 40% kategori tidak baik  
 0% - 20% kategori sangat tidak baik.<sup>14</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
 TEMBILAHAN

<sup>14</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir

Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan, pada saat ini dipimpin oleh Bapak Subli, S,pd. Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan adalah sebagai berikut:

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah     | : SDN 013 Tembilahan Hilir |
| b. N P S N          | : 10401981                 |
| c. Status           | : Negeri                   |
| d. Alamat:          |                            |
| a) Jalan            | : Jl. Keritang No. 74      |
| b) Kelurahan        | : Tembilahan Hilir         |
| c) Kecamatan        | : Tembilahan               |
| d) Kabupaten        | : Indragiri Hilir          |
| e) Provinsi         | : Riau                     |
| f) Kode Pos         | : 29211                    |
| e. Daerah           | : Perkotaan                |
| f. Tahun Berdiri    | : 1910                     |
| g. Tgl SK Pendirian | : 01-01-1910               |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- h. Tgl Operasional : 30-11-2008
- i. Akreditasi : B
- j. SK Akreditasi : 409/BAP-SM/KP-09/XI/2009
- k. Tgl SK Akreditasi : 02-11-2009
- l. Luas Tanah : 72 M<sup>2</sup>
- m. Kegiatan PBM : Pagi
- n. Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir adalah:

“Mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta cinta terhadap lingkungan”.

b. Misi Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir adalah:

- 1) Mewujudkan atau menciptakan siswa yang taat beribadah.
- 2) Membentuk sikap dan prilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter.
- 3) Mewujudkan siswa/i yang disiplin.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Menciptakan suasana Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
- 5) Mewujudkan siswa yang berprestasi.
- 6) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah.
- 7) Mewujudkan sekolah hijau (Green School).

3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022, berjumlah 13 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 013  
Tembilahan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Subli, S.Pd 19671227 199404 1 002	Tembilahan, 27-12-1967	Kepala Sekolah	S.1
2	Hj.Mimis Suryani,S.Pd.SD 19630901 198309 2 002	Sei Guntung, 01-09-1963	Guru Kelas IV	S.1
3	Hj. Nafsiah, S.Pd 19630928 198606 2 001	Tembilahan, 28-09-1963	Guru Kelas VI.B	S.1
4	Asnidar, S.Pd 19641009 198804 2 001	Sei Piring, 09-10-1964	Guru Kelas II	S.1
5	Yenni, S.Pd 19640510 198603 2 004	Sei Jambu, 10-05-1964	Guru Kelas V.A	S.1
6	Hasnawati, S.Pd 19681011 198807 2 001	Inhil, 11-10-1968	Guru Kelas I	S.1
7	Mualimin, A.Ma.Pd 19631231 198606 1 007	Sungai Dusun, 31-12-1963	Guru Kelas VI.A	D.II
8	Imelda, S.Pd 19750122 200604 2 007	Pariaman, 22-01-1975	Guru Kelas V.B	S.1
9	Sunnahtul Jannah,S.Pd.I 19841015 201407 2 006	Tlk Kiambang, 15-10-1984	Guru PAI	S.1
10	Citra Sarianti, S.Pd 19880711 201001 2 007	Tembilahan, 11-07-1988	Guru Kelas	S.1
11	Budi Wahyono, S.Pd	Sapat, 23-03-1989	Guru PJOK	S.1
12	Desi Muliani, S.Pd	Tembilahan, 06-12-1996	Guru Bid Studi	S.1
13	Bawen Haryanto		Operator/ TU	SLTA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 013  
Tembilahan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan  
Hilir

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri  
013 Tembilahan Hilir, pada saat ini berjumlah 160  
orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut  
digambarkan dalam tabel di bawah ini:



Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013  
Tembilahan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	9	10	19
2	II	16	10	26
3	III	15	10	25
4	IV	11	10	21
5	V.A	7	11	18
6	V.B	6	10	16
7	VI.A	9	10	19
8	VI.B	7	9	16
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>80</b>	<b>160</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 013  
Tembilahan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".<sup>1</sup>

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Kurikulum Tahun 2013.

#### 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Jenis Sarana Prasarana	Keberadaan		Jumlah
		Ada	Tidak Ada	
1	Ruang Kepala Sekolah	✓		1
2	Ruang Majelis Guru	✓		1
3	Ruang Kelas	✓		7
4	Ruang Perpustakaan	✓		1
5	Aula	✓		1
6	Ruang Tata Usaha	✓		1
7	Gudang	✓		1
8	Rumah Dinas Kepsek	✓		1
9	Rumah Dinas Penjaga	✓		1
10	Meja/Kursi Kepsek	✓		1 set
11	Meja/Kursi Guru	✓		11 set
12	Meja/Kursi Siswa	✓		187 set
13	Meja/Kursi Tamu	✓		1 set
14	Papan Tulis Spidol	✓		8
15	Papan Tulis Kapur	✓		7
16	Komputer/Laptop	✓		2
17	Sound System	✓		1
18	Radio Tape	✓		1
19	Bendera Merah Putih	✓		2
20	Gambar Garuda	✓		8
21	Gambar Presiden/Wakil	✓		8
22	Kamar Mandi/WC Guru	✓		1
23	WC Siswa	✓		1

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### 1. Penyajian Data Angket Variabel X

Data yang terkumpul dari pengumpulan data angket terhadap seluruh siswa kelas IV tentang pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME). Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir, akan penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Item Pernyataan 1**  
**Guru Memberikan Masalah Kontekstual dan Siswa Memahami Permasalahan Tersebut**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	5	14	70	67%
Sering	4	7	28	33%
Kadang-Kadang	3	0	0	0%
Jarang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 1 (skor tertinggi) yaitu  $5 \times 21 = 105$  (Selalu), jumlah paling rendah  $1 \times 21 = 21$  (Tidak Pernah).

Berdasarkan data di atas, yang diperoleh dari 21 responden, maka pernyataan 1 diperoleh  $98/105 \times$

100% = 93,3% dikategorikan sangat baik berdasarkan interpretasi skor.

**Tabel IV.5**  
**Item Pernyataan 2**  
**Guru Menjelaskan Situasi dan Kondisi Soal dengan Memberikan Petunjuk/Saran Seperlunya (Terbatas) terhadap Bagian-Bagian Tertentu yang Belum Dipahami Siswa. Penjelasan ini Hanya Sampai Siswa Mengerti Maksud Soal**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	5	10	50	48%
Sering	4	11	44	52%
Kadang-Kadang	3	0	0	0%
Jarang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>94</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 2 (skor tertinggi) yaitu  $5 \times 21 = 105$  (Selalu), jumlah paling rendah  $1 \times 21 = 21$  (Tidak Pernah).

Berdasarkan data di atas, yang diperoleh dari 21 responden, maka pernyataan 2 diperoleh  $94/105 \times 100\% = 89,5\%$  dikategorikan sangat baik berdasarkan interpretasi skor.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**Tabel IV.6**  
**Item Pernyataan 3**  
**Siswa Secara Individu Menyelesaikan Masalah**  
**Kontekstual dengan Cara Mereka Sendiri. Guru**  
**Memotivasi Siswa untuk Menyelesaikan Masalah**  
**dengan Cara Mereka dengan Memberikan**  
**Pertanyaan/Petunjuk/Saran**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	5	3	15	14%
Sering	4	12	48	58%
Kadang-Kadang	3	6	18	28%
Jarang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3 (skor tertinggi) yaitu  $5 \times 21 = 105$  (Selalu), jumlah paling rendah  $1 \times 21 = 21$  (Tidak Pernah).

Berdasarkan data di atas, yang diperoleh dari 21 responden, maka pernyataan 3 diperoleh  $81/105 \times 100\% = 77,1\%$  dikategorikan baik berdasarkan interpretasi skor.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

**Tabel IV.7**

**Item Pernyataan 4**

**Guru Menyediakan Waktu dan Kesempatan Pada Siswa untuk Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban dari Soal Secara Berkelompok. Untuk Selanjutnya Dibandingkan dan Didiskusikan Pada Diskusi Kelas**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	5	0	0	0%
Sering	4	8	32	38%
Kadang-Kadang	3	10	30	48%
Jarang	2	3	6	14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>68</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 4 (skor tertinggi) yaitu  $5 \times 21 = 105$  (Selalu), jumlah paling rendah  $1 \times 21 = 21$  (Tidak Pernah).

Berdasarkan data di atas, yang diperoleh dari 21 responden, maka pernyataan 4 diperoleh  $68/105 \times 100\% = 64,7\%$  dikategorikan baik berdasarkan interpretasi skor.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.8**  
**Item Pernyataan 5**  
**Guru Mengarahkan Siswa Menarik Kesimpulan Suatu**  
**Prosedur atau Konsep, dengan Guru Bertindak**  
**Sebagai Pembimbing**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	5	2	10	9%
Sering	4	4	16	19%
Kadang-Kadang	3	14	42	67%
Jarang	2	1	2	5%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 5 (skor tertinggi) yaitu  $5 \times 21 = 105$  (Selalu), jumlah paling rendah  $1 \times 21 = 21$  (Tidak Pernah).

Berdasarkan data di atas, yang diperoleh dari 21 responden, maka pernyataan 5 diperoleh  $70/105 \times 100\% = 66,6\%$  dikategorikan baik berdasarkan interpretasi skor.

Adapun jumlah pernyataan angket (variabel X) yang dijawab setiap siswa berdasarkan alternatif jawaban dapat dilihat melalui tabel berikut:



Tabel IV.9

Jawaban Pernyataan Angket Realisasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berdasarkan Alternatif Jawaban Setiap Siswa

No	Nama Siswa	Alternatif Jawaban					Total Item
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	S01	3	2	-	-	-	5
2	S02	-	5	-	-	-	5
3	S03	2	2	1	-	-	5
4	S04	2	3	-	-	-	5
5	S05	2	2	1	-	-	5
6	S06	1	1	3	-	-	5
7	S07	2	1	2	-	-	5
8	S08	2	2	1	-	-	5
9	S09	1	1	3	-	-	5
10	S10	-	2	3	-	-	5
11	S11	1	2	2	-	-	5
12	S12	1	3	1	-	-	5
13	S13	2	1	1	1	-	5
14	S14	1	2	2	-	-	5
15	S15	1	3	1	-	-	5
16	S16	1	2	2	-	-	5
17	S17	3	2	-	-	-	5
18	S18	2	-	2	1	-	5
19	S19	1	2	2	-	-	5
20	S20	1	1	1	2	-	5
21	S21	-	3	2	-	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>42</b>	<b>30</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>105</b>

Sehingga jika diberi skor, maka hasil dari penyebaran angket realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



**Tabel IV.10**  
**Penyebaran Hasil Angket Realisasi Pendekatan**  
**Realistic Mathematics Education (RME) Berdasarkan**  
**Alternatif Jawaban Setiap Siswa**

No	Nama Siswa	Alternatif Jawaban					Total Item	Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	S01	15	8	-	-	-	5	23
2	S02	-	20	-	-	-	5	20
3	S03	10	8	3	-	-	5	21
4	S04	10	12	-	-	-	5	22
5	S05	10	8	3	-	-	5	21
6	S06	5	4	9	-	-	5	18
7	S07	10	4	6	-	-	5	20
8	S08	10	8	3	-	-	5	21
9	S09	5	4	9	-	-	5	18
10	S10	-	8	9	-	-	5	17
11	S11	5	8	6	-	-	5	19
12	S12	5	12	3	-	-	5	20
13	S13	10	4	3	2	-	5	19
14	S14	5	8	6	-	-	5	19
15	S15	5	12	3	-	-	5	20
16	S16	5	8	6	-	-	5	19
17	S17	15	8	-	-	-	5	23
18	S18	10	-	6	2	-	5	18
19	S19	5	8	6	-	-	5	19
20	S20	5	4	3	4	-	5	16
21	S21	-	12	6	-	-	5	18
<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>168</b>	<b>90</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>105</b>	<b>411</b>

Sumber: Angket Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Berdasarkan pembahasan hasil angket di atas, maka selanjutnya penulis akan menyajikan data tabel rekapitulasi sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Tabel IV.11**  
**Rekapitulasi hasil Angket**  
**Realisasi Pendekatan *Realistic Mathematics***  
**Education (RME) Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri**  
**013 Tembilaan Hilir**

No	Tabel	Alternatif Jawaban										Jumlah	Persentase
		Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Tabel IV.4 Item Pernyataan 1	14	67%	7	33%	0	0%	0	0%	0	0%	21	100%
2	Tabel IV.5 Item Pernyataan 2	10	48%	11	52%	0	0%	0	0%	0	0%	21	100%
3	Tabel IV.6 Item Pernyataan 3	3	14%	12	58%	6	28%	0	0%	0	0%	21	100%
4	Tabel IV.7 Item Pernyataan 4	0	0%	8	38%	10	48%	3	14%	0	0%	21	100%
5	Tabel IV.8 Item Pernyataan 5	2	9%	4	19%	14	67%	1	5%	0	0%	21	100%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>138%</b>	<b>42</b>	<b>200%</b>	<b>30</b>	<b>143%</b>	<b>4</b>	<b>19%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan hasil angket, didapat 29 kali jawaban sangat setuju (138%), 42 kali jawaban setuju (200%), 30 kali jawaban kurang setuju (143%), 4 kali jawaban tidak setuju (19%), dan 0 kali jawaban sangat tidak setuju (0%).

Selanjutnya, jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban kurang setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

$$\text{Sangat Setuju} = 29 \times 5 = 145$$

$$\text{Setuju} = 42 \times 4 = 168$$

$$\text{Kurang Setuju} = 30 \times 3 = 90$$

$$\text{Tidak Setuju} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Sangat Tidak Setuju} = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah total } F_1 = 411$$

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$

$$= 21 \times 5 \times 5$$

$$= 525$$

Untuk mengetahui rata-rata persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{411}{525} \times 100\%$$

$$= 78,2\%$$

Sesuai dengan standar kategori yang telah ditetapkan, maka pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, mencapai angka 78,2% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.

Kategori baik dengan persentase 78,2% terjadi karena guru selalu memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut dengan baik. Guru juga sering memberikan penjelasan tentang situasi dan kondisi soal melalui petunjuk pengerjaan soal. Guru juga sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri.

Sedangkan sisanya 21,8% terjadi karena guru hanya kadang-kadang menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban. Guru juga hanya sesekali mengarahkan siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

## 2. Penyajian Data Tes Hasil Belajar (Variabel Y)

Data tes hasil belajar diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa dan di isi oleh 21 siswa dari kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.

Dengan skor setiap item tes hasil belajar berbeda, untuk C1 diberi skor 10, untuk C2 diberi skor 10, untuk C3 diberi skor 10, untuk C4 diberi skor 20, untuk C5 diberi skor 20, dan untuk C6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diberi skor 30. Hal ini dikarenakan setiap indikator ranah kognitif memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Oleh karena itu, penskoran setiap item tes juga berbeda. Berikut data dari tes hasil belajar siswa kelas IV.

**Tabel IV.12**  
**Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes I**

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar						Jumlah	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	S01	1	1	0	1	1	1	5	90
2	S02	0	1	1	1	1	1	5	90
3	S03	0	1	1	1	1	1	5	90
4	S04	1	1	1	1	1	0	5	70
5	S05	1	0	1	1	1	1	5	90
6	S06	1	1	0	1	1	1	5	90
7	S07	1	0	1	1	1	1	5	90
8	S08	1	1	1	1	0	1	5	80
9	S09	1	1	0	1	1	1	5	90
10	S10	1	1	0	1	0	1	4	70
11	S11	0	1	1	1	1	0	4	60
12	S12	1	0	1	1	1	1	5	80
13	S13	1	1	1	1	1	0	5	70
14	S14	1	1	1	1	1	0	5	70
15	S15	1	1	1	1	1	0	5	80
16	S16	1	1	1	1	1	1	6	100
17	S17	0	0	0	1	1	1	3	70
18	S18	0	1	0	1	1	1	4	80
19	S19	1	1	0	1	1	0	4	60
20	S20	0	1	1	1	1	0	4	60
21	S21	0	1	0	1	1	1	4	80
<b>Jumlah Skor</b>								<b>1660</b>	

Dari tabel di atas, dapat diketahui anak yang benar 6 dalam menjawab pertanyaan pada tes 1 ada 1 orang, anak yang benar 5 ada 13 orang, anak yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

benar 4 ada 6 orang, anak yang benar 3 ada 1 orang, anak yang benar 2 dalam menjawab pertanyaan tidak ada, sedangkan anak yang benar 1 dan salah semua dalam menjawab pertanyaan tidak ada.

Jadi dapat diketahui rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh siswa melalui tabel berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes I**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	S01	90	Tuntas
2	S02	90	Tuntas
3	S03	90	Tuntas
4	S04	70	Tuntas
5	S05	90	Tuntas
6	S06	90	Tuntas
7	S07	90	Tuntas
8	S08	80	Tuntas
9	S09	90	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	60	Tidak Tuntas
21	S21	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1660</b>	<b>Tuntas= 18</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>79,0</b>	<b>Tidak Tuntas= 3</b>

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 13 September 2021

Tes hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV yang ditunjukkan tabel di atas berjumlah 1.660



dengan rata-rata 79,0. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 18 orang siswa dengan persentase 86%, dan sisanya 3 orang siswa dengan persentase 14% tidak tuntas. Ketuntasan 86% terjadi karena ditemukan 18 orang siswa berhasil menjawab soal latihan dengan perolehan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 yang telah ditetapkan. Sedangkan sisanya 14% belum tuntas karena tidak tepat dalam menjawab latihan yang diberikan guru, sebab tidak memahami materi yang disampaikan guru. Jadi, ketuntasan klasikal yang tes hasil belajar siswa kelas IV pada lembar tes I materi pecahan biasa adalah 86%.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.14**  
**Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes II**

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar						Jumlah	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	S01	1	1	1	1	1	0	5	70
2	S02	1	1	1	1	1	0	5	70
3	S03	1	1	1	1	1	0	5	70
4	S04	1	1	1	1	1	0	5	70
5	S05	1	1	1	1	0	0	4	50
6	S06	1	1	1	1	1	0	5	70
7	S07	1	1	1	1	1	0	5	70
8	S08	1	1	1	1	1	0	5	70
9	S09	1	1	1	1	0	0	4	50
10	S10	1	1	1	1	1	0	5	70
11	S11	1	1	1	1	1	0	5	70
12	S12	1	1	1	1	1	0	5	70
13	S13	1	1	1	1	1	0	5	70
14	S14	1	1	1	1	1	0	5	70
15	S15	1	1	1	1	0	0	4	50
16	S16	1	1	1	1	1	0	5	70
17	S17	1	1	1	1	1	0	5	70
18	S18	1	1	1	1	1	0	5	70
19	S19	1	1	1	1	0	0	4	50
20	S20	1	1	1	1	1	0	5	70
21	S21	1	1	1	1	0	0	4	50
<b>Jumlah Skor</b>								<b>1370</b>	

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 15 September 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui anak yang benar 6 dalam menjawab pertanyaan tidak ada, anak yang benar 5 dalam menjawab pertanyaan ada 16 orang, anak yang benar 4 ada 5 orang, anak yang benar 3 dalam menjawab pertanyaan tidak ada, sedangkan anak yang benar 2 dan yang benar 1 tidak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ada, begitu juga anak yang salah semua dalam menjawab pertanyaan juga tidak ada.

Jadi dapat diketahui rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh siswa melalui tabel berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes II**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	S01	70	Tuntas
2	S02	70	Tuntas
3	S03	70	Tuntas
4	S04	70	Tuntas
5	S05	50	Tidak Tuntas
6	S06	70	Tuntas
7	S07	70	Tuntas
8	S08	70	Tuntas
9	S09	50	Tidak Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	50	Tidak Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1370</b>	<b>Tuntas= 16</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>65,2</b>	<b>Tidak Tuntas= 5</b>

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 15 September 2021

Tes hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV yang ditunjukkan tabel di atas berjumlah 1.370 dengan rata-rata 65,2. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 16 orang siswa dengan persentase



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

76%, dan sisanya 5 orang siswa dengan persentase 24% tidak tuntas. Ketuntasan 76% siswa terjadi karena 16 orang siswa berhasil menjawab soal latihan dengan materi pecahan campuran dengan perolehan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan sisanya 24% belum tuntas, karena kesulitan dalam menerapkan operasi perkalian pada materi pecahan campuran.

Jadi, ketuntasan klasikal yang tes hasil belajar siswa kelas IV pada lembar tes II materi pecahan campuran adalah 76%.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.16**  
**Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes III**

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar						Jumlah	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	S01	1	1	1	0	1	1	5	80
2	S02	1	1	1	0	1	1	5	80
3	S03	1	1	1	1	1	0	5	70
4	S04	1	1	1	0	1	1	5	80
5	S05	1	1	1	0	1	1	4	80
6	S06	1	1	1	0	1	1	5	80
7	S07	1	1	1	0	1	1	5	80
8	S08	1	1	1	0	1	1	5	80
9	S09	1	1	1	0	1	1	5	80
10	S10	1	1	1	1	1	0	5	70
11	S11	1	1	0	1	1	0	4	60
12	S12	1	1	1	0	1	1	5	80
13	S13	1	1	1	0	1	1	5	80
14	S14	1	1	1	0	1	0	4	50
15	S15	1	1	0	1	1	1	5	90
16	S16	1	1	1	1	1	1	6	100
17	S17	1	1	1	1	1	0	5	70
18	S18	1	1	1	0	1	1	5	80
19	S19	1	1	1	0	1	1	5	80
20	S20	1	1	1	1	1	0	5	70
21	S21	1	1	1	1	1	0	5	70
<b>Jumlah Skor</b>								<b>1520</b>	

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 27 September 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui anak yang benar 6 dalam menjawab pertanyaan pada lembar tes III ada 1 orang, anak yang benar 5 dalam menjawab pertanyaan ada 18 orang, anak yang benar 4 ada 2 orang, anak yang benar 3 dalam menjawab pertanyaan tidak ada, sedangkan anak yang benar 2 dan yang benar 1 tidak ada, begitu juga anak yang salah semua dalam menjawab pertanyaan juga tidak ada.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jadi dapat diketahui rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh siswa melalui tabel berikut:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes III**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	S01	80	Tuntas
2	S02	80	Tuntas
3	S03	70	Tuntas
4	S04	80	Tuntas
5	S05	80	Tuntas
6	S06	80	Tuntas
7	S07	80	Tuntas
8	S08	80	Tuntas
9	S09	80	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1520</b>	<b>Tuntas= 19</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>72,3</b>	<b>Tidak Tuntas= 2</b>

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 27 September 2021

Tes hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV yang ditunjukkan tabel di atas berjumlah 1.520 dengan rata-rata 72,3. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 19 orang siswa dengan persentase 90%, dan sisanya 2 orang siswa dengan persentase 10% tidak tuntas. Ketuntasan 90% didapat sesuai dengan fakta bahwa 19 orang siswa berhasil



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mengerjakan soal latihan dengan perolehan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Walaupun perolehan nilai siswa berkisar di angka 70 hingga 80 dan hanya sedikit siswa yang berhasil mencapai angka 90 dan 100.

Sedangkan sisanya 10%, dibuktikan dengan fakta siswa yang bersangkutan belum memahami cara menempatkan tanda koma pada pecahan desimal. Jadi, ketuntasan klasikal yang tes hasil belajar siswa kelas IV pada lembar tes III materi pecahan desimal adalah 90%.

**Tabel IV.18**  
**Tes Hasil Belajar Pada Lembar Tes IV**

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar						Jumlah	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	S01	1	1	1	1	1	0	5	70
2	S02	1	1	1	0	1	0	4	50
3	S03	1	1	1	1	0	1	5	80
4	S04	1	1	1	1	1	0	5	70
5	S05	1	1	1	1	1	0	5	70
6	S06	1	1	1	1	0	1	5	80
7	S07	1	1	1	1	1	0	5	70
8	S08	1	1	0	1	0	1	4	70
9	S09	1	1	1	0	1	1	5	80
10	S10	1	1	0	0	1	1	4	70
11	S11	1	1	0	0	1	1	4	70
12	S12	1	1	1	1	1	0	5	70
13	S13	1	0	0	1	1	1	4	80
14	S14	1	1	1	1	1	0	5	70
15	S15	1	0	1	0	1	1	4	70
16	S16	1	1	1	0	1	1	5	80
17	S17	1	1	1	0	1	0	4	50
18	S18	1	1	1	1	1	0	5	70
19	S19	1	1	0	1	1	0	4	60
20	S20	1	1	0	1	1	0	4	60
21	S21	1	1	1	0	1	1	5	80
<b>Jumlah Skor</b>								<b>1470</b>	

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 4 Oktober 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Dari tabel di atas, dapat diketahui anak yang benar 6 dalam menjawab pertanyaan pada lembar tes IV tidak ada, anak yang benar 5 dalam menjawab pertanyaan ada 12 orang, anak yang benar 4 ada 9 orang, anak yang benar 3 dalam menjawab pertanyaan tidak ada, sedangkan anak yang benar 2 dan yang benar 1 tidak ada, begitu juga anak yang salah semua dalam menjawab pertanyaan juga tidak ada.

Jadi dapat diketahui rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh siswa melalui tabel berikut:

**Tabel IV.19**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Lembar Tes IV**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	S01	70	Tuntas
2	S02	50	Tidak Tuntas
3	S03	80	Tuntas
4	S04	70	Tuntas
5	S05	70	Tuntas
6	S06	80	Tuntas
7	S07	70	Tuntas
8	S08	70	Tuntas
9	S09	80	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	60	Tidak Tuntas
21	S21	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1470</b>	<b>Tuntas= 17</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>70,0</b>	<b>Tidak Tuntas= 4</b>

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 4 Oktober 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tes hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV yang ditunjukkan tabel di atas berjumlah 1.470 dengan rata-rata 70,0. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 17 orang siswa dengan persentase 81%, dan sisanya 4 orang siswa dengan persentase 19% tidak tuntas. Ketuntasan 81% didapat dari hasil ulangan 17 orang siswa yang memperoleh nilai 70 hingga 80. Artinya berhasil melewati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 yang telah ditetapkan. Sisanya 19% belum tuntas karena mengalami kesulitan dalam menghitung perkalian pada operasi hitung materi pecahan persen.

Jadi, ketuntasan klasikal yang tes hasil belajar siswa kelas IV pada lembar tes III materi pecahan persen adalah 81%.

Setelah dilakukan tes hasil belajar dengan 4 kali penyebaran tes hasil belajar, maka diperoleh hasil seperti yang terdapat dalam lampiran di atas, sehingga dapat direkapitulasi hasil belajar seluruh siswa tersebut dengan tabel berikut:



**Tabel IV.20**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Seluruh Siswa**

No	Nama Siswa	Hasil Tes				Skor Total	Hasil Belajar Siswa
		I	II	III	IV		
1	S01	90	70	80	70	310	78
2	S02	90	70	80	50	290	73
3	S03	90	70	70	80	310	78
4	S04	70	70	80	70	290	73
5	S05	90	50	80	70	290	73
6	S06	90	70	80	80	320	80
7	S07	90	70	80	70	310	78
8	S08	80	70	80	70	300	75
9	S09	90	50	80	80	300	75
10	S10	70	70	70	70	280	70
11	S11	60	70	60	70	260	65
12	S12	80	70	80	70	300	75
13	S13	70	70	80	80	300	75
14	S14	70	70	50	70	260	65
15	S15	80	50	90	70	290	73
16	S16	100	70	100	80	350	88
17	S17	70	70	70	50	260	65
18	S18	80	70	80	70	300	75
19	S19	60	50	80	60	250	63
20	S20	60	70	70	60	260	65
21	S21	80	50	70	80	280	70
<b>Jumlah</b>		<b>1660</b>	<b>1370</b>	<b>1520</b>	<b>1470</b>	<b>Jumlah 1530</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>79,0</b>	<b>65,2</b>	<b>72,3</b>	<b>70,0</b>	<b>dengan Rata-Rata 73%</b>	

Sumber: Tes Hasil Belajar Penelitian Pada Tanggal 13, 15, 27 September dan 4 Oktober 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh siswa pada pelajaran Matematika ini sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Pertemuan	Rata-Rata Hasil Belajar	Ketuntasan		Kategori
			F	P	
1	Tes I Materi Pecahan Biasa Pada tanggal 13 September 2021	79,0	18	86%	Sangat Baik
2	Tes II Materi Pecahan Campuran Pada tanggal 15 September 2021	65,2	16	76%	Baik
3	Tes III Materi Pecahan Desimal Pada tanggal 27 September 2021	72,3	19	90%	Sangat Baik
4	Tes IV Materi Pecahan Persen Pada tanggal 4 Oktober 2021	70,0	17	81%	Sangat Baik
5	Hasil Belajar Keseluruhan	73%	16	76%	Baik

Rekapitulasi tes hasil belajar siswa yang ditunjukkan tabel tes I materi pecahan biasa dengan rata-rata 79,0 dengan 18 orang tuntas (86%) dan dikategorikan sangat baik. Pada tes II materi pecahan campuran dengan rata-rata 65,2 dengan 16 orang tuntas (76%) dan dikategorikan baik. Pada tes III materi pecahan desimal dengan rata-rata 72,3 dengan 19 orang tuntas (90%) dan dikategorikan sangat baik. Pada tes IV materi pecahan persen dengan rata-rata 70,0 dengan 17 orang tuntas (81%) dan dikategorikan sangat baik.

Sehingga dapat diketahui rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa melalui 4 kali penyebaran tes hasil belajar, yaitu dengan jumlah 1.530. Jika dicari rata-ratanya adalah 73% dengan 16 orang tuntas (76%) dan dikategorikan baik.

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Pengaruh Realisasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir

Pengaruh realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, dapat diketahui dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

#### Langkah Pertama:

Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat di bawah ini:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilihan Hilir.

**Langkah Kedua:**

Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik, yaitu:

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_0 : r = 0$$

**Langkah ketiga:**

Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik dengan cara sebagai berikut:

**Tabel IV.21**

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik**

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
23	78	529	6084	1794
20	73	400	5329	1460
21	78	441	6084	1638
22	73	484	5329	1606
21	73	441	5329	1533
18	80	324	6400	1440
20	78	400	6084	1560
21	75	441	5625	1575
18	75	324	5625	1350
17	70	289	4900	1190
19	65	361	4225	1235
20	75	400	5625	1500





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

19	75	361	5625	1425
19	65	361	4225	1235
20	73	400	5329	1460
19	88	361	7744	1672
23	65	529	4225	1495
18	75	324	5625	1350
19	63	361	3969	1197
16	65	256	4225	1040
18	70	324	4900	1260
<b>ΣX= 411</b>	<b>ΣY= 1530</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=8111</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>=112470</b>	<b>ΣX.Y=30015</b>

#### Langkah Keempat:

Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong kedalam rumus:

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum X.Y - \sum X . \sum Y}{n . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{21 . 30015 - 411 . 1530}{21 . 8111 - (411)^2}$$

$$b = \frac{630315 - 628830}{170331 - 168921}$$

$$b = \frac{1485}{1410}$$

$$b = 1,05$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai b = 1,05

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X.Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$a = \frac{(1530)(8111) - (411)(30015)}{21(8111) - (411)^2}$$

$$a = \frac{12409830 - 12336165}{170331 - 168921}$$

$$a = \frac{736654}{1410}$$

$$a = 52,24$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai  $a = 52,24$

- c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 52,24 + 1,05(X)\end{aligned}$$

- d. Membuat garis persamaan regresi

- a) Menghitung rata-rata X dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{411}{21}$$

$$\bar{X} = 19,5$$

- b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{1530}{21}$$

$$\bar{Y} = 72,8$$

#### Langkah Kelima

Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ )

dengan rumus:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(1530)^2}{21}$$

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{2340900}{21}$$

$$JK_{\text{Reg}[a]} = 111,4$$

#### Langkah Keenam

Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = b \cdot \left\{ \frac{\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = 1,05 \cdot \left\{ \frac{30015 - (411) \cdot (1530)}{21} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = 1,05 \cdot \left\{ \frac{598815}{21} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = 1,05 \cdot \{28515\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = 29,9$$

#### Langkah Ketujuh

Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

$$JK_{\text{Res}} = 112470 - 29,9 - 111,4$$

$$JK_{\text{Res}} = 112,3$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

#### Langkah Kedelapan

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 111,4$$

#### Langkah Kesembilan

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

( $RJK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

$$RJK_{Reg(b|a)} = 29,9$$

#### Langkah Kesepuluh

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{112,3}{21 - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{112,3}{19}$$

$$RJK_{Res} = 5,9$$

#### Langkah Kesebelas

Menguji signifikansi dengan rumus:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Res(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{29,9}{5,9}$$

$$F_{hitung} = 5,98$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan

rumus:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) \{ (dkReg(b|a), (dkRes)) \}$$

$$= F(1 - 0,05) (dkReg(b|a) = 21,$$

$$(dkRes) = 21 - 2 = 19 \}$$

$$= F(0,95) (1, 19)$$

$$F_{tabel} = \text{angka } 1 = \text{pembilang}$$

$$\text{angka } 19 = \text{penyebut}$$

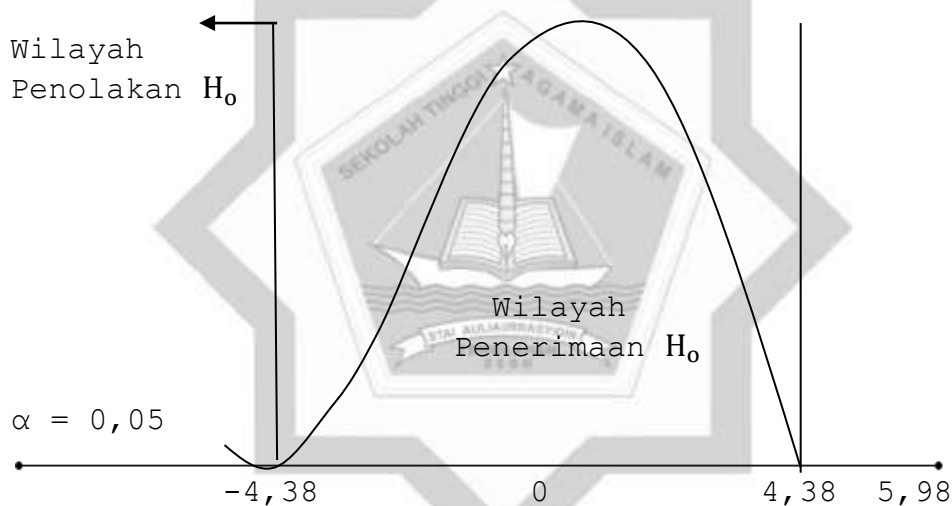
$$F_{tabel} = 4,38$$

Ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $5,98 \geq 4,38$ ), maka tolak  $H_0$ , artinya signifikan.

#### Langkah Keduabelas

Membuat Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir.



#### D. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan data melalui angket dantes dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

Melalui analisa data pada variabel X, yaitu realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir, mencapai angka 78,2% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.



Melalui analisa data pada variabel Y, yaitu hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, menunjukkan jumlah hasil belajar siswa 1530 dengan rata-rata 73% dengan 16 orang tuntas (76%) dan dikategorikan baik.

Melalui analisa data terhadap kedua variabel di atas didapat hasil  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ida Yunandri, bahwa Penerapan Metode *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.<sup>2</sup>

Hal ini terjadi karena dengan realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena materi selalu dikaitkan dengan realistik atau kenyataan yang ada di sekitar siswa. Siswa juga lebih bersemangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

<sup>2</sup> Ida Yunandri, *Skripsi: Penerapan Metode Realistic Mathematics Education (RME) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tembilahan.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket pada variabel X dan tes pada variabel Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, mencapai angka 78,2% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.
2. Hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, menunjukkan jumlah hasil belajar siswa 1530 dengan rata-rata 73% dengan 16 orang tuntas (76%) dan dikategorikan baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara realisasi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Hilir, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $5,98 \geq 4,38$ ). Artinya  $5,98 \geq 4,38$  maka  $H_a$  diterima, angka 5,98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terletak pada daerah penerimaan, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru merealisasikan pendekatan *realistic mathematics education* (RME).
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang cara merealisasikan berbagai pendekatan, termasuk pendekatan *realistic mathematics education* (RME).
3. Kepada guru hendaknya dalam merealisasikan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan *realistic mathematics education* (RME), sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.





## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Ahmad Azhari. (2001). *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Riau Putra.
- Aisyah, dkk. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dadang Sukirman dan Mamad Kasmad. (2008). *Pembelajaran Mikro*. Bandung: UPI Press.
- Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasbullah. (2004). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hobri. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, dkk. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supinah dan Agus. (2009). *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Modul Matematika SD Program BERMUTU*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK Matematika).
- Tandililing. (2012). *Belajar Matematika*. Jakarta: Pustakaraya Publisher.
- Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Wijaya. (2011). *Manajemen kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*. Jakarta: PT. Indeks.

. (2012). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Perfect.

Fitriani Nur, *Pendidikan Matematika Realistik*, diakses dari [http://fitrianinur.blogblog.uej.ac.id/wp-content/uploads/](http://fitrianinur.blogblog.uej.ac.id/wp-content/uploads/Pengembangan_Pembelajaran_Matematika.pdf) Pengembangan Pembelajaran Matematika.pdf, tanggal 15 Maret 2018.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tembilahan, .....,2021

Kepada Yth,  
**Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**  
di  
Tembilahan

Dengan Hormat,  
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RONA TRINOVALIA**  
NIRM : **1209.17.08235**  
Judul : **PENGARUH REALISASI PENDEKATAN  
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION  
(RME) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013  
TEMBILAHAN HILIR**  
No.Handphone : **0822 8327 2557**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

**MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 2109079103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR (VARIABEL X)

No	Variabel	Indikator Penelitian	No Item
1	Realisasi Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) di Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilihan Hilir (Variabel X)	1. Memahami masalah kontekstual Guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut.	1
		2. Menjelaskan masalah kontekstual Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa. Penjelasan ini hanya sampai siswa mengerti maksud soal.	2
		3. Menyelesaikan masalah kontekstual Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/ saran.	3
		4. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.	4
		5. Menyimpulkan Dari diskusi, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.	5

Dosen Pembimbing

Peneliti

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 2109079103

RONA TRINOVALIA  
NIRM: 1209.17.08235

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN (VARIABEL Y)

No	Variabel	Materi	Aspek	Indikator	Soal Tes	No Item
1	Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Tembilaan Hilir (Variabel X)	Pecahan Biasa	1. Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan pembilang dan penyebut dari pecahan biasa.	Pada pecahan $\frac{1}{4}$ angka berapa yang dinyatakan sebagai pembilang?	1
			2. Pemahaman	Siswa dapat menentukan pecahan murni dan pecahan tidak murni.	$\frac{7}{5}$ dinamakan pecahan ...	2
			3. Penerapan	Siswa dapat memecahkan masalah soal cerita pada pecahan biasa	Dayu membeli apel $\frac{1}{2}$ Kg, kemudian Udin juga membeli apel $\frac{3}{4}$ Kg. Berapa Kg apel yang mereka beli?	3
			4. Analisis	Siswa dapat memilih bentuk pecahan dengan tepat.	Panjang pita Yona $3\frac{1}{4}$ M dari pita Doni. Panjang pita Doni $\frac{1}{2}$ dari panjang pita Yuli. Pecahan biasa ditunjukkan oleh panjang pita ...	4



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan  
 rang mengemukakan dan mendebatkan sebagai alat bantu belajar atau alat komunikasi dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin

	5. Sintesis	Siswa dapat menghubungkan pecahan pada persoalan sehari-hari.	Jika $\frac{1}{2}$ donat Ali digabungkan dengan $\frac{1}{2}$ donat Alfin. Maka berapa jumlah donat yang didapat?	5
	6. Evaluasi	Siswa dapat menguraikan pecahan biasa dalam bentuk pecahan senilai.	Pecahan senilai untuk $\frac{2}{4}$ adalah ...	6
Pecahan Campuran	1. Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan bilangan pecahan pada pecahan campuran.	Pada pecahan $4\frac{1}{2}$ angka berapa yang dinyatakan bilangan bulat?	1
	2. Pemahaman	Siswa dapat mengubah pecahan campuran menjadi bentuk pecahan biasa.	Tentukan pecahan biasa untuk $2\frac{1}{2}$	2
	3. Penerapan	Siswa dapat menghitung hasil penjumlahan pecahan campuran.	$2\frac{1}{3} + 3\frac{2}{5} = \dots$	3



	4. Analisis	Siswa dapat membandingkan nilai pecahan campuran.	Panjang pita Kamila $6\frac{7}{4}$ M. Panjang pita Rohana $6\frac{3}{4}$ M. Pita siapakah yang lebih panjang?	4
	5. Sintesis	Siswa dapat menghubungkan pecahan campuran dalam kehidupan sehari-hari.	Ayah memiliki sekeping papan dengan ukuran 1 M. Jika papan dipotong menjadi 3 bagian, maka berapa bagiankah masing-masing potongan papan?	5
	6. Evaluasi	Siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang pecahan campuran.	Denita memiliki 2 buah kue yang diletakkan di nampan yang berbeda-beda. Masing-masing kue dipotong menjadi 5 bagian yang sama rata. Apabila Denita memberikan 6 potong kue kepada David, maka David mendapatkan ... kue.	6
Pecahan Desimal	1. Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pecahan desimal.	Pecahan desimal desimal ditandai dengan tanda ...	1
	2. Pemahaman	Siswa dapat mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa.	Ubahlah pecahan $0,6$ menjadi pecahan biasa!	2



		3. Penerapan	Siswa dapat menentukan penyebut pada pecahan desimal.	Jika terdapat 1 angka dibelakang koma, maka penyebutnya ...?	3
		4. Analisis	Siswa dapat membedakan cara mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa dan sebaliknya.	Pecahan desimal untuk $\frac{3}{4}$ adalah ...	4
		5. Sintesis	Siswa dapat menghubungkan pecahan desimal dalam kehidupan sehari-hari.	0,5 M kain telah dipotong untuk membuat taplak meja. Kain yang tersisa hanya 3,8 M. Berapakah panjang kain seluruhnya?	5
		6. Evaluasi	Siswa dapat menguraikan bentuk pecahan desimal menjadi pecahan biasa.	Pecahan biasa untuk 0,501 adalah ...	6
	Pecahan Persen	1. Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan lambang bilangan persen.	Lambang persen yaitu ...	1



	2. Pemahaman	Siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi persen.	$\frac{1}{2} = \dots\%$	2
	3. Penerapan	Siswa dapat menghitung persentase suatu data.	10% dari 320 adalah ...	3
	4. Analisis	Siswa dapat menunjukkan persentase suatu bilangan.	Pada kelas unggulan terdapat 36 orang siswa. 21 orang diantaranya telah memenangkan banyak perlombaan. Berapa persenkah siswa yang belum memenangkan perlombaan?	4
	5. Sintesis	Siswa dapat menghubungkan persen dalam kehidupan sehari-hari.	Seorang pedagang memiliki modal Rp 500.000.00. Setelah laku semuanya, ternyata pedagang mendapatkan untung 20% dari jumlah modal yang dimilikinya. Berapa keuntungan pedagang tersebut?	5



	6. Evaluasi	Siswa dapat menafsirkan persen dalam kehidupan sehari-hari.	15% dari 234 orang penduduk RT Jaya telah mendapatkan vaksin sinovac tahap 1. Berapa orang penduduk yang belum menerima vaksin tahap 1?	6
--	-------------	---	---	---

Dosen Pembimbing

Peneliti

MARTINA PRATILOA, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 2109079103

RONA TRINOVALIA  
NIRM: 1209.17.08235



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembila

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Cipta Dilindungi Undang-Undang**

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembila  
rang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembila



## LEMBAR TES I

### (MATERI: PECAHAN BIASA)

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Kerjakanlah soal berikut sesuai perintah!

1. Pada pecahan  $\frac{1}{4}$  angka berapa yang dinyatakan sebagai pembilang?
2.  $\frac{7}{5}$  dinamakan pecahan ...
3. Dayu membeli apel  $\frac{1}{2}$  Kg, kemudian Udin juga membeli apel  $\frac{3}{4}$  Kg. Berapa Kg apel yang mereka beli?
4. Panjang pita Yona  $3\frac{1}{4}$  M dari pita Doni. Panjang pita Doni  $\frac{1}{2}$  dari panjang pita Yuli. Pecahan biasa ditunjukkan oleh panjang pita ...
5. Jika  $\frac{1}{2}$  donat Ali digabungkan dengan  $\frac{1}{2}$  donat Alfin. Maka berapa jumlah donat yang didapat?
6. Pecahan senilai untuk  $\frac{2}{4}$  adalah ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

STAI AUIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan



## LEMBAR TES II

### (MATERI: PECAHAN CAMPURAN)

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Kerjakanlah soal berikut sesuai perintah!

1. Pada pecahan  $4\frac{1}{2}$  angka berapa yang dinyatakan bilangan bulat?
2. Tentukan pecahan biasa untuk  $2\frac{1}{2}$
3.  $2\frac{1}{3} + 3\frac{2}{5} = \dots$
4. Panjang pita Kamila  $6\frac{7}{4}$  M. Panjang pita Rohana  $6\frac{3}{4}$  M. Pita siapakah yang lebih panjang?
5. Ayah memiliki sekeping papan dengan ukuran 1 M. Jika papan dipotong menjadi 3 bagian, maka berapa bagiankah masing-masing potongan papan?
6. Denita memiliki 2 buah kue yang diletakkan di nampan yang berbeda-beda. Masing-masing kue dipotong menjadi 5 bagian yang sama rata. Apabila Denita memberikan 6 potong kue kepada David, maka David mendapatkan ... kue.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### LEMBAR TES III

#### (MATERI: PECAHAN DESIMAL)

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Kerjakanlah soal berikut sesuai perintah!

1. Pecahan desimal desimal ditandai dengan tanda ...
2. Ubahlah pecahan 0,6 menjadi pecahan biasa!
3. Jika terdapat 1 angka dibelakang koma, maka penyebutnya ...?
4. Pecahan desimal untuk  $\frac{3}{4}$  adalah ...
5. 0,5 M kain telah dipotong untuk membuat taplak meja. Kain yang tersisa hanya 3,8 M. Berapakah panjang kain seluruhnya?
6. Pecahan biasa untuk 0,501 adalah ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**LEMBAR TES IV**  
**(MATERI: PECAHAN PERSEN)**

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Kerjakanlah soal berikut sesuai perintah!

1. Lambang persen yaitu ...

2.  $\frac{1}{2} = \dots\%$

3. 10% dari 320 adalah ...

4. Pada kelas unggulan terdapat 36 orang siswa. 21 orang diantaranya telah memenangkan banyak perlombaan. Berapa persenkah siswa yang belum memenangkan perlombaan?

5. Seorang pedagang memiliki modal Rp 500.000.00. Setelah laku semuanya, ternyata pedagang mendapatkan untung 20% dari jumlah modal yang dimilikinya. Berapa keuntungan pedagang tersebut?

6. 15% dari 234 orang penduduk RT Jaya telah mendapatkan vaksin sinovac tahap 1. Berapa orang penduduk yang belum menerima vaksin tahap 1?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN



## ANGKET PENELITIAN

### REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR (VARIABEL $x$ )

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal : .....

#### B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang ( $\checkmark$ ) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



C. Pernyataan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang- Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Memahami masalah kontekstual						
	Guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut.						
2	Menjelaskan masalah kontekstual						
	Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa. Penjelasan ini hanya sampai siswa mengerti maksud soal.						
3	Menyelesaikan masalah kontekstual						
	Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/saran.						
4	Membandingkan dan mendiskusikan						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Mark STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

	jawaban Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.					
5	Menyimpulkan Dari diskusi, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						

Dosen Pembimbing

Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd. RONA TRINOVALIA

NIDN: 2109079103

NIRM: 1209.17.08235

OBSERVASI PENELITIAN

REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR



(VARIABEL x)

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal : .....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Aspek Yang diObservasi	Hasil Observasi		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Memahami masalah kontekstual			
	Guru memberikan masalah kontekstual dan siswa memahami permasalahan tersebut.			
2	Menjelaskan masalah kontekstual			
	Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami siswa. Penjelasan ini hanya sampai siswa mengerti maksud soal.			
3	Menyelesaikan masalah kontekstual			
	Siswa secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/saran.			
4	Membandingkan dan mendiskusikan jawaban			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.			
5	Menyimpulkan			
	Dari diskusi, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.			
<b>Jumlah</b>				
<b>Persentase</b>				

Dosen Pembimbing

Peneliti

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 2109079103

RONA TRINOVALIA

NIRM: 1209.17.08235

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

DOKUMENTASI PENELITIAN  
PENGARUH REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR



PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR



GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR



**PENELITI SEDANG MENYERAHKAN SOAL TES**



**SISWA MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN RME**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

**© Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilahan**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti bernama lengkap **Rona Trinovalia** yang dilahirkan di Tembilahan pada tanggal 19 November 1998. Peneliti adalah anak dari pasangan Bapak Ruslaini KNZ Leo dan Ibu Erna Yulia, yang bertempat tinggal di Jalan Bersama Gg Tempuling Tembilahan Hulu.



Pendidikan pertama peneliti ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 009 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan (2006-2011). Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tembilahan Hulu (2014-20174), dan melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu (2014-2017).

Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi untuk menuntut ilmu di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada Program Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mengikuti Kukerta di Desa Harapan Makmur Dusun Pergam Bertuah Kecamatan Gaung Anak Serka di tahun 2020. Selanjutnya melaksanakan praktek mengajar di Sekolah Dasar Negeri 014 Seberang Tembilahan di tahun 2021. Dan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: **"PENGARUH REALISASI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 013 TEMBILAHAN HILIR"**.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan